

**PENGARUH SIKAP TERHADAP PROFESI GURU, KEMAMPUAN
BERPIKIR VERBAL DAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN DI SD
MAHASISWA S1 PGSD DI UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ SURAKARTA POKJAR BOYOLALI**

LAPORAN PENELITIAN



Disusun oleh:

BAMBANG WARSITO
19590119 198702 1 001

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ SURAKARTA
2011**

PENGESAHAN

**PENGARUH SIKAP TERHADAP PROFESI GURU, KEMAMPUAN
BERPIKIR VERBAL DAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN DI SD
MAHASISWA S1 PGSD DI UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ SURAKARTA POKJAR BOYOLALI**

Disusun oleh:

BAMBANG WARSITO
19590119 198702 1 001

UNIVERSITAS TERBUKA

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN MULA BIDANG KEILMUAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

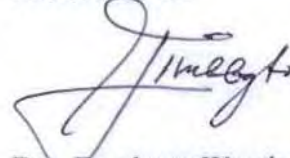
- | | |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. a. Judul Penelitian | : Pengaruh Sikap Terhadap Profesi Guru,
Kemampuan Berpikir Verbal dan Interaksi
Sosial dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah
Strategi Pembelajaran di SD Mahasiswa S1
PGSD di Universitas Terbuka UPBJJ
Surakarta Pokjar Boyolali Jateng. |
| b. Bidang Penelitian | : Keilmuan |
| c. Klasifikasi Penelitian | : Mula |
| 2. Ketua Peneliti | |
| a. Nama Lengkap | : Dra. Bambang Warsito, M.Pd |
| b. NIP | : 19590119 198702 1 001 |
| c. Golongan Kepangkatan | : Penata Muda Tk. I / III b |
| d. Jabatan Akademik | |
| Fakultas dan Unit Kerja | : Asisten Ahli, FKIP UT
Pada UPBJJ-UT Surakarta |
| Program Studi | : PGSD |
| 3. Periode Penelitian | : Februari – Desember 2011 |
| 4. Biaya Penelitian | : Rp. 10.000.000,00 |
| 5. Sumber Biaya | : Universitas Terbuka |
| 6. Pemanfaatan Hasil Penelitian | : a. Seminar Nasional
b. Jurnal UT |

Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Surakarta



Ir. Muhammad Kholis, M.Si
NIP. 19600515 198603 1 002

Ketua Peneliti



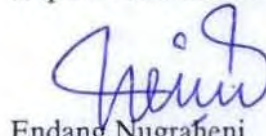
Drs. Bambang Warsito, M.Pd
NIP. 19590119 198702 1 001

Menyetujui
Ketua LPPM



Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP. 19660508 199203 1 003

Menyetujui
Kepala Pusat Keilmuan



Endang Nugraheni
NIP. 19570422 198503 2 001

ABSTRAK

Bambang Warsito (195901191987021001). *Pengaruh Sikap Terhadap Profesi Guru, Kemampuan Berpikir Verbal Dan Interaksi Sosial Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD Mahasiswa S1 PGSD di Universitas Terbuka UPBJJ Surakarta*. Laporan Penelitian; FKIP UPBJJ Surakarta, Oktober 2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran, 2) pengaruh kemampuan berpikir verbal dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran. 3) pengaruh interaksi sosial dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran. 4) pengaruh sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, interaksi sosial secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata kuliah strategi Pembelajaran

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional.. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 PGSD UPBJJ Surakarta semester 3 Pokjar Boyolali berjumlah mengambil 71 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa: angket, tes kemampuan berpikir verbal dan tes prestasi belajar. Untuk mengetahui ketepatan dan kesahihan angket dan tes dilakukan dengan uji validitas butir soal. Untuk menguji validitas angket digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dan reliabilitasnya digunakan rumus *Alpha Croanbach*. Reliabilitas tes prestasi belajar digunakan rumus belah dua dari *Spearman Brown*. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi sederhana dan regresi ganda pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Ada pengaruh positif dan signifikan antara sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar Strategi Pembelajaran ($r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,399 > 0,294$ pada taraf signifikansi 0,05), hasil t_{hitung} sebesar 2,874, 2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan berpikir verbal dengan prestasi belajar Strategi Pembelajaran ($r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,408 > 0,294$ pada taraf signifikansi 0,05) hasil t_{hitung} sebesar 2,838, 3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar strategi pembelajaran ($r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,339 > 0,294$ pada taraf signifikansi 0,05) hasil t_{hitung} sebesar 2,594. 4) Ada pengaruh positif dan signifikan antara sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, dan interaksi sosial secara bersama-sama dengan prestasi belajar strategi pembelajaran (F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $10,927 > 3,67$ pada taraf signifikansi 0,05).

Kata Kunci: *Sikap Terhadap Profesi Guru, Kemampuan Berpikir Verbal, Interaksi Sosial Dan Prestasi Belajar*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'aalamiin, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan petunjuk, dan bimbingan pada penulis sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis telah memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Muhammad Kholis, M.Si selaku kepala UPBJJ Universitas Terbuka Surakarta yang telah memotivasi, merestui untuk melanjutkan pendidikan di Program Pascasarjana dan sekaligus memberikan ijin penelitian di POKJAR Boyolali UPBJJ UT Surakarta.
2. Segenap Bapak/ibu Tutor UPBJJ- UT yang mengampu di POKJAR Boyolali, yang karena pengertiannya telah banyak membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Maryuni dan Anak-anakku tersayang Hidayatulloh, Qurrota'ayun dan Mawadah yang telah memberikan dukungan penuh atas terselesainya penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan dihitung sebagai amal shaleh dan mendapat imbalan dari Alloh SWT.

Sragen, 6 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Sikap Terhadap Profesi Guru.....	9
a. Pengertian Sikap	9
b. Pembentukan Sikap	10
c. Profesi Guru	11
d. Sikap terhadap Profesi Guru	13

2. Kemampuan Berpikir Verbal.....	14
3. Interaksi Sosial	17
a. Pengertian Interaksi Sosial	17
b. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	18
4. Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar.....	21
a. Pengertian Prestasi Belajar	21
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	22
c. Pengukuran Prestasi Belajar.....	23
d. Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD	24
B. Kerangka Berpikir	26
1. Pengaruh Sikap terhadap Profesi Guru dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD....	26
2. Pengaruh Kemampuan Berpikir Verbal dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD.....	27
3. Pengaruh Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD.....	28
4. Pengaruh Sikap terhadap Profesi Guru, Kemampuan Berpikir Verbal dan Interaksi Sosial Secara Bersama-Sama dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD	29
C. Pengajuan Hipotesis	31

BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A. Jenis Penelitian.....	32
	B. Definisi Operasional	32
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
	D. Populasi dan Sampel	35
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
	F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
	G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
	A. Deskripsi Data	50
	1. Sikap Terhadap Profesi Guru	50
	2. Kemampuan Berpikir Verbal	52
	3. Interaksi Sosial	53
	4. Prestasi Belajar Strategi pembelajaran	54
	B. Hasil Analisis Data Penelitian	55
	1. Hubungan sikap terhadap profesi guru dengan prestasi Belajar Strategi Pembelajaran.....	56
	2. Hubungan kemampuan berpikir Verbal dengan Prestasi Belajar Strategi Pembelajaran.....	56
	3. Hubungan Interaksi sosial dengan Prestasi Belajar Strategi Pembelajaran.....	56
	4. Hubungan Interaksi Sosial, kemampuan berpikir Verbal dan Interaksi sosial secara Bersama-sama dengan	

Prestasi Belajar Strategi pembelajaran.....	56
5. Koefisien Determinasi, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	58
6. Penafsiran Hasil Analisis Data	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
C. Saran-Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Hlm
1. Distribusi Data Sikap terhadap Profesi Guru	51
2. Distribusi Data tentang Kemampuan Berpikir Verbal.....	52
3. Distribusi Data tentang Interaksi Sosial Mahasiswa.....	53
4. Distribusi Data tentang Prestasi Belajar Strategi pembelajaran	54
5. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	57

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hlm
1. Histogram Sebaran Frekuensi Skor Sikap terhadap Profesi	51
2. Histogram Sebaran Frekuensi Skor Kemampuan Berpikir Verbal	52
3. Histogram Sebaran Frekuensi Skor Interaksi Sosial	53
4. Histogram Sebaran Frekuensi Skor Prestasi Belajar Strategi pembelajaran	55

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi guru merupakan sebuah pekerjaan yang mulia karena dipundak gululah masa depan pendidikan terletak. Guru merupakan figur sentral dalam proses pembelajaran (Yusufhadi Miarso, 2004 : 339). Tugas utama seorang guru adalah membimbing, melatih, mengajar, mengevaluasi dan mengadministrasikan peserta didik agar tercapai tujuannya. Hal ini tidak hanya sekedar mengalihkan pengetahuan dan ketrampilan, melainkan juga membantu agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya. Di samping itu seorang guru juga memikul tanggung jawab untuk mendidik, memberi teladan dan melakukan bimbingan. Tugas bimbingan yang menjadi tanggung jawab guru ini meliputi turut serta aktif melaksanakan program bimbingan, memberi informasi, memberi layanan instruksional, berpartisipasi dalam pemecahan masalah, meneliti kesulitan dan kemajuan siswa, menilai kemajuan belajar, menjalin pengaruh yang signifikan dengan orang tua siswa, mengidentifikasi, menyalurkan dan membina bakat siswa (Soetjipto, 2000 : 103 – 104).

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi

untuk meningkatkan martabat, sedangkan peran guru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional

Permasalahannya adalah apakah para mahasiswa yang telah memasuki studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan seperti program studi PGSD yang nota bene telah memilih tertarik untuk menjadi guru atau profesi guru merupakan pilihan utama bagi mahasiswa. Ataukah memasuki jurusan-jurusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut disebabkan karena keterpaksaan berhubung tidak diterima di Fakultas lain. Dengan demikian akan sangat relevan dilakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) khususnya program studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan mengenai variabel prestasi belajar mata kuliah Strategi pembelajaran di SD, dalam kaitannya dengan variabel sikap pada profesi guru dan variabel – variabel lain yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Sementara tuduhan negatif yang dialamatkan pada guru, di undangkannya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang dosen dan guru banyak yang tertarik untuk menjadi guru. Profesi guru mulai banyak diminati oleh siswa-siswa yang akan masuk di bangku perkuliahan. Meningkatnya persaingan masuk perguruan tinggi pada program studi yang bernaung di bawah FKIP, dipengaruhi oleh kepastian dan penerimaan pegawai dan mulai adanya jaminan kesejahteraan yang diterima pada guru. Di samping itu, sebagian besar sarjana yang berprofesi non guru yang mau beralih ke profesi guru hendaknya betul-betul didasari oleh pemahaman akan peran dan tugas guru, atau sekedar alih profesi karena tidak atau belum mendapat kesempatan?. Apa yang memotivasi

mahasiswa untuk menjadi guru. Motivasi memang diperlukan untuk menjadi guru. Dengan motivasi yang kuat, mahasiswa tentu berusaha semaksimal mungkin agar dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya dapat berjalan dan terlaksana dengan baik.

Profesi guru memang membanggakan. Jika guru dapat melaksanakan tugas profesinya berhasil dengan baik, dapat mendatangkan kepuasan batin bagi pelaksananya. Namun dibalik yang membanggakan itu dapat menimbulkan keprihatinan, manakala guru yang disanjung, dibanggakan dapat membantu mengantarkan sukses manusia lain dalam menapaki hari esuk yang lebih baik. Jika tidak dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, hasil didikannya menjadi rendah kualitasnya, sehingga produk pendidikan (hasil kinerja guru) menjadikan manusia-manusia yang bodoh, tidak berkualitas. Kompas terbitan hari tanggal 20 Oktober 2001 pernah menulis empat catatan merah pendidikan, yaitu: 1) Pendidikan telah gagal melahirkan kualitas sumber daya manusia yang kuat, 2) Gagal mendidik anak-anak bangsa Indonesia untuk hidup bersama secara damai dan sejuk, 3) Gagal memberikan pemerataan layanan mutu pendidikan, dan (4) Gagal melahirkan anak bangsa Indonesia yang jujur dan bermoral. Kalau betul sinyalemen produk pendidikan tersebut, berarti orang-orang yang berkompeten dibidang pendidikan kurang dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai komponen pendidikan bangsa. Berdasarkan survei bahwa kualitas guru memang rendah, hanya 30% saja guru yang layak mengajar (Suara Merdeka, 17 September 2001), guru umumnya hanya dapat mengajar dengan baik, namun kurang dapat mendidik dengan baik.

Untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, sangat diperlukan penampilan guru yang memiliki kemampuan berpikir kreatif-kritis dan imajinatif, kemampuan menganalisis fakta, menilai logika, dan melahirkan kemungkinan-kemungkinan imajinatif atas ide-ide tradisional. Untuk itu, para mahasiswa yang diperkirakan nantinya menjadi guru perlu dilatih agar mampu membedakan cara berpikir baik dan tidak baik, dan mampu menempatkan dirinya sebagai tenaga profesional dalam mengemban amanah mencerdaskan anak bangsa. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh calon guru dan seorang guru adalah dimilikinya kemampuan berpikir verbal.

Kemampuan berpikir verbal yang dilandasi dengan kemampuan berpikir kreatif-kritis memungkinkan mahasiswa dapat mengkaji masalah-masalah secara sistematis, inovatif dan kreatif. Ditantang untuk; 1) menemukan cara-cara yang terorganisasi dengan baik dalam memecahkan suatu masalah, 2) dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang inovatif, dan 3) dapat merancang pemecahan masalah secara tepat. Berpikir kritis bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang paling lengkap. Berpikir kritis membantu mahasiswa memahami bagaimana melihat dirinya sendiri, bagaimana mahasiswa melihat dunia yang lebih luas, dan bagaimana mahasiswa berpengaruh yang signifikan dengan orang lain. Berpikir kritis membantu mahasiswa menguji sikapnya sendiri dan menghargai nilai-nilai yang harus dipelajari.

Dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir verbal semata, namun perlu dikembangkan kemampuan interaksi sosial (*social interaction*) yang baik. Interaksi sosial merupakan perilaku

seseorang yang dinyatakan oleh cara-cara kegiatan dalam kehidupan bersama masyarakat secara berulang-ulang terhadap obyek sosial. Interaksi sosial menimbulkan cara-cara tingkah laku yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap suatu obyek sosial. Oleh karena itu, interaksi sosial sebagai salah satu faktor penggerak di dalam pribadi individu untuk bertingkah laku secara kelompok. Interaksi sosial mempunyai sifat-sifat yang dinamis. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, juga mendorong terjadinya percepatan perkembangan kepribadian mahasiswa. Kondisi tersebut dapat menimbulkan kemampuan berinteraksi mahasiswa dalam pergaulan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Sikap yang sering muncul antara lain, bersikap tidak peduli terhadap lingkungan, teman bermain, dan anggota masyarakat di sekitarnya. Kondisi tersebut mempengaruhi gaya belajar mahasiswa dalam pencapaian prestasi belajar, sehingga tingkat pencapaian prestasi belajarnya kurang optimal.

Berangkat dari kondisi tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai sikap mahasiswa terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal dan interaksi sosial mahasiswa kaitannya dengan prestasi belajar pada mata kuliah strategi pembelajaran SD di Program Studi S1 PGSD.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Interaksi sosial mahasiswa, masih ada sebagian mahasiswa yang kurang bisa bergaul sesama teman dan takut berkomunikasi dengan dosennya, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial. Kondisi tersebut

- menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada diri mahasiswa, sehingga mengganggu konsentrasi belajar di rumah dan di kampus, akibatnya prestasi belajar yang diraih kurang optimal.
2. Masih sangat kurangnya pelayanan pendidikan khusus bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir verbal tinggi sebagai sumber daya manusia berpotensi unggul, apabila diberi kesempatan pendidikan yang sesuai dengan potensinya, siswa tersebut dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi pencapaian prestasi belajar secara optimal.
 3. Input mahasiswa yang masuk di FKIP masih didominasi oleh lulusan SLA yang memiliki prestasi belajar rata-rata ke bawah dan bukan tamatan yang terbaik di sekolahnya, sehingga dalam pencapaian prestasi belajar dalam perkuliahan kurang optimal.
 4. Selama ini profesi guru belum menjadi tujuan utama dalam pemilihan profesi bagi tamatan SLA yang memiliki prestasi baik, sehingga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dalam meraih prestasi belajar, mahasiswa kurang bebas dalam mengakses informasi untuk mengembangkan potensi dirinya, sehingga prestasi belajar yang diraih kurang optimal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti, dan agar penelitian ini lebih mendalam, maka dalam penelitian ini permasalahan pokok yang akan diteliti adalah sejumlah variabel yang berdasarkan beberapa kajian pustaka memiliki relevansi dan diduga mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi pembelajaran di SD.

adalah sebagai berikut: 1) Sikap terhadap profesi guru, 2) kemampuan berpikir verbal, 3) interaksi sosial pada mahasiswa SI PGSD Universitas Terbuka

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD?
2. Adakah pengaruh yang signifikan yang signifikan antara kemampuan berpikir verbal dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD?
3. Adakah pengaruh yang signifikan interaksi sosial dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD?
4. Adakah pengaruh yang signifikan sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, dan interaksi sosial secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai :

1. Pengaruh sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD
2. Pengaruh kemampuan berpikir verbal dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD.
3. Pengaruh interaksi sosial dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD.

4. Pengaruh sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, interaksi sosial secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara::

1. Praktis,

- a. Memberikan gambaran tentang pentingnya intensitas interaksi sosial dalam meningkatkan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD
- b. Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang pentingnya sikap positif pada profesi guru, sehingga dapat ditempuh upaya-upaya untuk meningkatkan sikap mahasiswa pada profesi guru tersebut.
- c. masukan bagi para dosen Program Studi S1 PGSD khususnya dan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPBJJ UT Surakarta umumnya serta bagi para pimpinan program studi dan pimpinan fakultas untuk mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD.

2. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan dan perkuliahan program studi S1 PGSD.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Sikap Terhadap Profesi Guru

a. Pengertian Sikap

Sikap didefinisikan sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi dari perasaan (Saifudin Azwar, 1988:3- 4). Sikap cenderung mengemukakan perasaan untuk menerima atau menolak sesuatu. Hal ini didukung oleh Ellis (tt : 288) yang mengemukakan tentang sikap sebagai: *Attitude involve some knowledge of situation. However the essential aspect of the attitude is found in the fact that some characteristic feeling or emotion is experienced and as we would accordingly expect some definite tendency to action is associated.* Dari kutipan tersebut yang sangat memegang peranan penting dalam sikap ialah faktor emosi dan respon. Sebagai reaksi sikap selalu berpengaruh dengan senang (*like*) dan tidak senang (*dislike*).

Menurut Herak seperti yang dikutip Samsi Haryanto (1994 : 24), sikap mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekspresi yang menunjuk pada sikap – sikap simbolik dan fungsi evaluatif yaitu respon terhadap suatu obyek tertentu. Fungsi sikap simbolik merupakan respon yang muncul atas dasar pada nilai – nilai yang dianut seseorang. Pengekspresian nilai dari sikap cenderung merupakan pengekspresian dari kepribadian yang sifatnya lebih konsisten dan tidak tergantung pada obyek, situasi dan kondisi tertentu. Fungsi evaluatif sikap merupakan pengevaluasian yang dipengaruhi oleh pengetahuan terhadap obyek tertentu

Dari beberapa pendapat di atas dapat dirumuskan bahwa sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu aktifitas, baik yang dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal.

b. Pembentukan Sikap

Sikap muncul karena adanya rangsangan dan terbentuk dalam perkembangan seseorang. Untuk itu sikap terbentuk bukan karena terjadi dengan sendirinya. Menurut Sax dalam Saifuddin Azwar (2000:25) menunjukkan beberapa karakteristik sikap yaitu: 1) arah, 2) intensitas, 3) keleluasaan, 4) konsistensi dan 5). spontanitas. Masing-masing karakteristik sikap dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sikap memiliki arah, maksudnya sikap dapat dibagi menjadi dua bagian yang sangat jelas, yaitu bagian setuju atau tidak setuju, bagian memihak atau tidak memihak terhadap suatu objek sikap. Orang yang setuju, memihak terhadap suatu objek yang arahnya positif, sedangkan orang yang tidak setuju memihak terhadap suatu objek yang arahnya negatif.
- 2) Sikap memiliki intensitas maksudnya kekuatan sikap terhadap suatu objek belum tentu sama, walaupun arahnya sama. Dua orang yang sama-sama tidak suka terhadap suatu objek dan sama-sama memiliki sikap yang berarah negatif, namun belum tentu memiliki intensitas yang sama.
- 3) Sikap memiliki keleluasaan, maksudnya sikap kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap suatu obyek hanya dapat mengenai aspek yang sangat spesifik, tetapi dapat pula mencakup banyak aspek yang ada pada suatu obyek.

- 4) Sikap memiliki konsistensi, maksudnya adanya kesesuaian antara pernyataan sikap dengan respon terhadap suatu obyek. sikap tersebut diperlihatkan oleh kesesuaian sikap antar waktu dan dipertahankan dalam waktu yang relatif lama.
- 5) Sikap bersifat spontanitas, maksudnya menyangkut sejauh mana kesiapan individu untuk menyatakan sikapnya secara spontan, sikap spontanitas yang tinggi terjadi apabila dinyatakan secara terbuka tanpa adanya desakan terhadap individu terlebih dahulu.

Berdasarkan batasan-batasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan perilaku/perbuatan untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial yang mencakup perasaan, penalaran dan tindakan seseorang terhadap aspek lingkungan di sekitarnya.

c. Profesi Guru

Profesi adalah suatu pekerjaan yang meminta pendidikan tertentu dalam liberal *arts* atau *science* dan biasanya meliputi pekerjaan mental, seperti: mengajar, pekerja sosial, pengarang dan seterusnya terutama kedokteran, hukum/teologi. Pengertian profesi, yang pada hakekatnya adalah suatu pernyataan atau suatu janji terbuka (*to profess* artinya menyatakan), yang menyatakan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu jabatan atau pelayanan karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat, dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) adalah peran guru antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Istilah profesional mengandung pengertian pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Undang - Undang Nomor 14 tahun 2005 Pasal 20 mengamanatkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

- 1) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- 2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- 3) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;

- 4) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan bahwa profesi guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat, dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, yang meliputi: mendidik dan mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi aktivitas pembelajaran peserta didik

d. Sikap Terhadap Profesi Guru

Profesi guru mulai banyak diminati oleh mahasiswa-mahasiswa yang masuk di bangku perkuliahan. Meningkatnya persaingan masuk perguruan tinggi pada program studi yang bernaung di bawah FKIP, dipengaruhi oleh kepastian dan penerimaan pegawai dan mulai adanya jaminan kesejahteraan yang diterima pada guru. Di samping itu, sebagian besar sarjana yang berprofesi non guru yang mau beralih ke profesi guru betul-betul didasari oleh pemahaman akan peran dan tugas guru, ataukah sekedar alih profesi karena tidak atau belum mendapat kesempatan?. Apa yang memotivasi mereka untuk menjadi guru. Motivasi memang diperlukan untuk menjadi guru. Dengan motivasi yang kuat, mereka tentu berusaha semaksimal mungkin agar dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Sikap dan motivasi tersebut perlu dimiliki oleh mahasiswa yang masuk di FKIP.

Menurut Abu Ahmadi (1999:162), tiap-tiap sikap termasuk sikap terhadap profesi guru mempunyai 3 aspek, yaitu:

- 1). Aspek kognitif, yaitu yang berpengaruh dengan gejala mengenai pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang obyek atau kelompok obyek tertentu.
- 2). Aspek afektif, yaitu berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati dan sebagainya yang ditujukan kepada obyek-obyek tertentu.
- 3). Aspek konatif, yaitu berwujud proses tendensi atau kecenderungan untuk berbuat terhadap sesuatu obyek, misalnya: kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya.

Dari beberapa uraian di atas dapat dirumuskan bahwa indikator yang digunakan untuk mengumpulkan data sikap terhadap profesi guru dalam penelitian ini, meliputi; 1) penguasaan materi, 2) pelaksanaan tugas terkait dengan tugas guru, 3) kepribadian, 4) komunikasi mahasiswa dengan dosen, 5) komunikasi antar mahasiswa, dan 6) komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat.

2. Kemampuan Berpikir Verbal

Menurut Piaget dalam Bell Gredler (1991:311) bahwa kemampuan dan pengetahuan dibentuk oleh individu dalam sikap yang terus menerus dan selalu berubah dengan lingkungannya. Dalam usahanya kemampuan seseorang memiliki tiga fungsi, yaitu: proses mendasar yang terjadi dalam sikap dengan lingkungannya melalui proses asimilasi (perpaduan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki sebelumnya), akomodasi (penyesuaian struktur

kognitif terhadap situasi yang baru) dan ekuilibrasi (penyesuaian kembali yang terus dilakukan antara asimilasi dan akomodasi), 2) cara bagaimana pengetahuan disusun pengalaman fisik dan logis-matematis, dan 3) perbedaan kualitatif dalam berpikir pada berbagai tahap perkembangan, dimulai dari skema tindakan bayi, berpikir praoperasional, operasi kongkrit dan operasi formal?berpikir abstrak.

Verbal analogi dari tipe yang sudah dikenal digunakan untuk mengukur kemampuan pengaruh dan konsep verbal yang kompleks. (karena tes ini termasuk area pemikiran verbal terbatas, penandaan yang lebih tepat akan menjadi "analogi verbal". Untuk mengetahui kemampuan verbal mahasiswa dilakukan dengan tes perbedaan kemampuan yang terkenal dengan istilah DAT. Anastase & Susana Urbino (1997:232) menyatakan: "*The DAT yields the following eight scores: Verbal Reasoning, Numerical Ability, Abstract Reasoning, Clerical Speed and Accuracy, Mechanical Reasoning, Space Relations, Spelling, and Language Usage*" (DAT mencakup 8 aspek pengukuran, yaitu: Pemikiran Verbal, Kemampuan Numerik, Pemikiran Abstrak, Kecepatan dan Keakuratan menulis, Pemikiran Mekanis, Pengaruh Jarak, Ejaan, dan Penggunaan Bahasa) Tes kemampuan verbal, tes ini untuk mengukur kemampuan memahami pola-pola konsep dalam suatu kalimat. Tes ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam cara berfikir konstruktif dalam permasalahan abstrak atau umum. Tes kemampuan verbal diharapkan dapat memprediksi ketercapaian mata pelajaran yang berpengaruh konsep-konsep penting dan kompleks.

Tidak semua aspek yang diukur tersebut digunakan sebagai instrument penelitian, namun dalam penelitian ini yang diambil adalah hasil tes kemampuan verbal. Tes ini untuk mengukur kemampuan memahami pola-pola konsep dalam suatu kalimat. Tes ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam cara berfikir konstruktif dalam permasalahan abstrak atau umum. Tes kemampuan verbal diharapkan dapat memprediksi ketercapaian mata pelajaran yang berpengaruh konsep-konsep penting dan kompleks. Kemampuan verbal pada prinsipnya kemampuan dalam berkomunikasi untuk menjelaskan konsep-konsep dari materi yang dipelajari. Dalam setiap contoh mahasiswa-mahasiswa harus menemukan dasar-dasar pembangunan perubahan figur dan memberi bukti pemahamannya dengan menunjuk pada diagram yang seharusnya diikuti secara logis.

Kemampuan berpikir verbal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, pendapat dan pikiran yang dituangkan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Menurut Winkel (1996:99) kemampuan berpikir verbal adalah kemampuan seseorang yang dimiliki seseorang dalam menuangkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dalam bentuk bahasa yang memadai, sehingga dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Kemampuan berpikir verbal memiliki peran yang sangat penting dalam mengkomunikasikan pengetahuan, pengalaman dan kecakapan yang dimiliki kepada orang lain.

Menurut Gagne yang dikutip Winkel (1999:322) dalam mengolah informasi baru dan mengkaitkannya dengan informasi lama selama informasi tersebut

berada dalam ingatan jangka pendek, mahasiswa harus mengadakan organisasi mental yang diekspresikan dalam bentuk verbal (perumusan bahasa yang memadai). Kemampuan berpikir verbal ditunjukkan melalui kemampuan memilih kata yang tepat dalam berkomunikasi, menggunakan kata serapan yang sesuai dengan konteksnya, memahami lawan pengertian dari suatu istilah yang ditemui, memahami korelasi makna dari suatu kata atau istilah, dan mampu memahami sinonim dan antonym dari suatu kata atau istilah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir verbal merupakan kemampuan berpikir individu atau kelompok yang mensyaratkan keakraban dengan bahasa secara tertulis ataupun lisan. Variasi soal tes verbal ini meliputi Pemilihan kata, kata serapan, lawan pengertian, korelasi makna, sinonim dan antonim.

3. Interaksi Sosial

a. Pengertian interaksi Sosial

Menurut Soerjono Soekanto (2006:65) interaksi sosial merupakan hubungan-pengaruh sosial yang dinamis yang menyangkut pengaruh orang-perorang, antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang perorang dengan kelompok manusia. Sejalan dengan itu, Sargent (1987:179) menyatakan bahwa "*social interaction is to consider social behavior always within a group framework, as related to group structure and function*" maksudnya interaksi sosial memandang tingkah laku sosial selalu dalam kerangka kelompok

sebagaimana struktur dan fungsi dalam kelompok. . Interaksi sosial terjadi karena adanya kontak sosial dan komunikasi.

Kontak sosial secara harfiah diterjemahkan terjadi saling menyentuh antara individu dengan individu lain dalam proses sosial. Menurut Soerjono Soekanto (2006:65-66) kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu: 1) antara orang perorangan, dilakukan dalam proses sosialisasi, yaitu suatu proses dimana anggota masyarakat baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai di masyarakat. 2) antara individu dengan suatu kelompok sosial atau sebaliknya, 3) antara kelompok sosial dengan kelompok sosial lainnya. Komunikasi memberikan penafsiran pada perilaku manusia yang berujud pembicaraan, gerak gerik badaniah, sikap dan tindakan. Secara sederhana dapat dirumuskan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang (pengirim) baik secara langsung maupun melalui media kepada orang lain (penerima). Sejalan dengan itu komunikasi juga dapat dimaknai sebagai proses berbagi bersama perasaan, gagasan, sikap dan perilaku dalam meraih tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dirumuskan bahwa interaksi sosial adalah suatu pengaruh dua individu atau lebih di mana perilaku individu saling mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku orang lain atau sebaliknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial memiliki bentuk-bentuk tertentu. Bentuk-bentuk interaksi sosial sangat berkaitan erat dengan proses-proses sosial yang terjadi dalam masyarakat. Menurut Gillin and Gillin (1986:149) bentuk-bentuk interaksi sosial

yang dihasilkan melalui proses sosial dapat dikelompokkan ke dalam: 1) proses yang bersifat asosiatif, proses sosial asosiatif merupakan proses-proses sosial yang mengarah pada penyatuan antar komponen-komponen dalam sistem sosial, bentuknya kerjasama, akomodasi, asimilasi dan akulturasi, dan 2) proses sosial yang bersifat dissosiatif, proses yang bersifat dissosiatif merupakan proses sosial yang mengarah pada keretakan sosial. Proses sosial yang bersifat dissosiatif meliputi: kompetisi (persaingan), kontravensi, dan konflik.

Menurut Soerjono Soekanto (2006:71-90) bahwa proses sosial memiliki bentuk interaksi sosial yang meliputi: a) kerjasama, kerja sama timbul apabila dirinya merasa memiliki kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Kesadaran adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi/lembaga merupakan fakta yang penting dalam kerja sama. b) akomodasi, istilah akomodasi menunjuk pada suatu keadaan dan proses. Sebagai suatu keadaan akomodasi berarti adanya keseimbangan (*equilibrium*) dalam interaksi sosial antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok sosial yang diikat oleh nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Sebagai proses menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan dalam meraih stabilitas masyarakat. c) asimilasi, suatu proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha untuk mengurangi adanya perbedaan yang terdapat pada tiap-tiap individu atau kelompok manusia dengan meningkatkan kesatuan sikap, tindakan dan proses-proses mental sebagai upaya mencapai tujuan dan kepentingan bersama. d)

persaingan, suatu proses dimana individu atau kelompok yang bersaing berusaha mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada tanpa menggunakan kekerasan atau ancaman. e) kontravensi, merupakan gejala-gejala adanya rasa ketidakpuasaan terhadap keputusan atau tindakan orang lain. f) pertentangan atau konflik, suatu proses sosial di mana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara menantang pihak lain melalui ancaman atau kekerasan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dirumuskan bahwa bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat ada yang bersifat assosiatif (menuju kearah stabilitas sosial) yang dilakukan melalui kerja sama, akomodasi, asimilasi dan akulturasi dan bersifat dissosiatif (cenderung menuju kearah disorganisasi sosial) yang dilakukan melalui persaingan, kontravensi dan pertentangan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa interaksi sosial yang terjadi pada mahasiswa dapat dilihat dari: 1) pengaruhantar mahasiswa, 2) pengaruh mahasiswa dengan dosen, 3) pengaruh mahasiswa dengan karyawan, 4) Pengaruhmahasiswa dengan masyarakat dan, 5) partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

4. Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dan dikuasai atau merupakan hasil dari proses belajar. Pengukuran bidang ini akan memperlihatkan kemampuan dan tingkat penguasaan materi pembelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini yang diukur adalah sesuatu yang telah ada pada diri mahasiswa.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1994:19) prestasi adalah hasil dari suatu kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Selain itu, Saefuddin Azwar (2000: 9) secara implisit menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah kinerja maksimal seseorang dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Selanjutnya Saefudin Azwar (2000:13) mengemukakan prestasi adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam belajar.

Prestasi belajar merupakan suatu alat untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi ini dapat dilakukan perbaikan terhadap metode pengajaran, sarana dan prasarana maupun bahan yang akan disampaikan. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan penilaian. Penilaian dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung agar dapat memperoleh gambaran mengenai perubahan yang dialami peserta didik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang

diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Sutarno (1997: 2) tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan efektif tidaknya pembelajaran yang diikuti para mahasiswa (pebelajar). Benyamin S Bloom dalam Saefuddin Azwar (2000:8) membagi kawasan belajar yang selanjutnya disebut tujuan pendidikan dibagi menjadi tiga, yakni kawasan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*. Prestasi belajar atau hasil belajar haruslah mencerminkan ketiga kawasan atau tujuan belajar itu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:238) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi; 1). Sikap mahasiswa terhadap belajar, 2). Kemampuan berpikir, 3). Konsentrasi belajar, 4). Kemampuan mengolah bahan belajar, 5). Kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, 6) Kemampuan menggali hasil belajar yang telah tersimpan, 7). Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, 8). Rasa percaya diri mahasiswa, intelegensi dan keberhasilan belajar dan kebiasaan belajar. Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: 1). guru sebagai pembimbing belajar mahasiswa, 2). sarana dan prasarana belajar, 3) kondisi pembelajaran, 4) kebijakan penilaian, 5) kurikulum yang diterapkan, dan lingkungan sosial mahasiswa.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai mahasiswa setelah melakukan atau

mengikuti kegiatan pembelajaran selama kurun waktu tertentu yang kemudian diadakan penilaian.

c. Pengukuran Prestasi Belajar

Menurut Adam & Decey (1992) dalam *Basic Principles of Students Teaching*, antara lain guru mempunyai peranan sebagai pengajar (*educator*), pemimpin kelas (*class leader*), pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, penanya, evaluator, dan konselor. Maka dalam pembelajaran ini peneliti menganggap yang ada di dalamnya (dengan materi yang menjadi topik dalam penelitian ini) adalah peranan guru sebagai : 1) demonstrator, 2) pengelola kelas, 3) mediator dan fasilitator, 4) evaluator

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes kemampuan belajar ranah kognitif mata kuliah Strategi pembelajaran di SD. Khusus untuk ranah kognitif ini, Bloom dan kawan-kawan dalam Saifuddin Azwar (2000: 83) membaginya ke dalam enam aspek yang tersusun secara hierarkhis, yang diurutkan menurut taraf kesukaran mulai yang paling mudah yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai oleh mahasiswa diadakan tes atau bentuk evaluasi yang dilakukan secara periodik (Gronlund , 1985 : 3).

Untuk menentukan hasil belajar benar-benar telah tercapai atau belum, diperlukan adanya alat, yaitu tes atau penilaian. Tes merupakan prosedur yang sistematis, artinya: (a) item-item dalam tes di susun menurut cara dan aturan tertentu, (b) aturan administrasi dan pemberian skor atau angka dilakukan dengan jelas dan dispesialisasikan secara terinci. Webster's dalam Suharsimi Arikunto

(1998: 32) menyatakan bahwa tes adalah “ *any series of question or exercise or other means of measuring the skill, knowledge, intelligence, capacities of aptitudes or an individual or group*”, maksudnya tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, bakat, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Anderson, S.B. dalam Suharsimi Arikunto (1998: 32) menyederhanakan pengertian tersebut “ *test is comprehensive assessment of an individual or to an entire program evaluation effort*”. Maksudnya tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program.

Pengelolaan prestasi mata kuliah Strategi pembelajaran di SD pada mahasiswa program SI PGSD menerapkan kriteria Penilaian Acuan Norma (PAN) atau menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Norman (1985 : 13) mengemukakan bahwa PAN merupakan penilaian yang membandingkan hasil belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa lainnya. PAP merupakan penilaian yang menggambarkan seberapa jauh tujuan yang ditargetkan yang dapat dicapai mahasiswa. Jadi prestasi belajar mahasiswa dibandingkan dengan patokan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Strategi pembelajaran di SD diukur dengan prosedur penilaian acuan patokan..

d. Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD

Menurut Toeti Soekamto dan Udin Syarifudin W (1996:78), Strategi pembelajaran di SD secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu kerangka

konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Dengan demikian aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.

Strategi pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi atau prosedur tertentu. Ciri-ciri tersebut adalah (1) rasional teoritik yang logis yang disusun oleh para pengembangnya, (2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana mahasiswa belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil dan (4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat dicapai (Depdikbud:1999:1).

Strategi pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur langkah yang pada umumnya diikuti oleh serangkaian kegiatan pembelajaran. Bentuk pembelajarannya menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan oleh dosen atau mahasiswa, urutan kegiatan-kegiatan tersebut, dan tugas-tugas khusus apa yang perlu dilakukan oleh mahasiswa. Prestasi belajar mata kuliah Strategi pembelajaran di SD semester 3 dalam penelitian ini dengan kompetensi dasar sebagai berikut: 1) hakekat strategi pembelajaran di SD, 2) langkah-langkah pembelajaran, 3) pemilihan metode pembelajaran untuk sekolah dasar, 4) Pemilihan media dan proses pembelajaran 5) menyusun rencana pembelajaran, dan 6) penilaian proses pembelajaran.

B. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Sikap terhadap Profesi Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD

Sikap muncul karena adanya rangsangan dan terbentuk dalam perkembangan seseorang. Untuk itu sikap terbentuk bukan karena terjadi dengan sendirinya. secara garis besar pembentukan sikap ditentukan oleh dua faktor yaitu: a) faktor dari dalam individu (internal) yaitu faktor yang berasal dari dalam individu seseorang, dimana faktor individu itu antara lain pengalaman pribadi dan emosi, b) faktor dari luar individu (eksternal), yaitu faktor yang berasal dari luar individu seseorang. Faktor ini umumnya merupakan sebuah rangsangan untuk membentuk sikap melalui sikap individu. Hal ini bisa terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.. Profesi pada hakikatnya adalah suatu pernyataan atau suatu janji terbuka (*to profess* artinya menyatakan), yang menyatakan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu jabatan atau pelayanan karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu. Profesi guru adalah sebuah jabatan yang melibatkan intelektual, mempunyai batang tubuh yang khusus, memerlukan persiapan lama untuk memangkunya, memerlukan latihan, merupakan karier hidup, mementingkan layanan, mempunyai organisasi profesional dan mempunyai kode etik. Kondisi tersebut akan menumbuhkan sikap dan motivasi bagi individu yang akan menekuni bidang profesi tersebut. Dengan sikap dan motivasi yang kuat untuk berprofesi menjadi guru, mereka tentu berusaha semaksimal mungkin agar dalam melaksanakan tugas-tugasnya

dapat berjalan dengan baik, sehingga dalam perkuliahan akan mencapai prestasi belajar yang optimal.

Dari uraian tersebut dapat diduga bahwa sikap terhadap profesi guru berpengaruh secara signifikan dengan prestasi belajar Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD

2. Pengaruh Kemampuan Berpikir Verbal Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD

Materi perkuliahan Strategi pembelajaran di SD merupakan mata pelajaran sosial yang memberikan kesempatan secara luas kepada mahasiswa untuk memilih berbagai macam alternatif dalam memahami masalah dengan indikator yang jelas. Maka dari itu diperlukan kejelian dan kemampuan berpikir verbal dari mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan berpikir verbal yang berbeda-beda. Dari tiap-tiap tingkatan kemampuan berpikir verbal yang dimiliki mahasiswa memiliki karakteristik. Kemampuan berpikir verbal ditunjukkan melalui kemampuan memilih kata yang tepat dalam berkomunikasi, menggunakan kata serapan yang sesuai dengan konteksnya, memahami lawan pengertian dari suatu istilah yang ditemui, memahami korelasi makna dari suatu kata atau istilah, dan mampu memahami sinonim dan antonym dari suatu kata atau istilah.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir verbal rendah, cenderung tidak dapat melihat masalah dengan jelas, berpola pikir linier, mudah menyerah, tidak percaya diri dan tidak memiliki pendirian dan keyakinan yang kuat, tidak berani mengambil resiko, dan tidak bisa mengambil keputusan. Dimilikinya pola

pemikiran semacam ini mahasiswa tidak terbiasa berpikir untuk menemukan banyak alternatif dalam memahami setiap persoalan yang dihadapi, rasa ingin tahu rendah dan kurang percaya diri. Jika satu alternatif yang dianggap benar diterapkan dalam praktek mengalami permasalahan dan cara pemecahannya ternyata tidak berhasil, maka mahasiswa putus asa. Kondisi demikian akan menurunkan motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya prestasi belajar yang dicapai menurun.

Dari uraian dapat diduga bahwa kemampuan berpikir verbal mahasiswa berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah Strategi pembelajaran di SD

3. Pengaruh Interaksi Sosial Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD

Sistem sosial yang mendasar adalah adanya individu-individu dalam sikap sosial yang memiliki tujuan, interelasi, interdependensi dari sikap dan struktur sikap yang memiliki ikatan normatif. Sistem sosial di lingkungan kampus yang menumbuhkan terjadi proses sosial dalam lingkungan kampus dan masyarakat. Proses sosial dalam pembelajaran merupakan komunikasi dan kontak fisik yang menuntut terjadinya sikap antar mahasiswa, antara mahasiswa dengan guru, dan mahasiswa dengan karyawan. Cara menciptakan sikap yang baik antar komponen yang ada di lingkungan kampus melalui komunikasi dua arah. Apabila komunikasi ini terbentuk, maka seluruh komponen pembelajaran akan mampu diberdayakan secara optimal

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa interaksi sosial mahasiswa memberikan rangsangan kepada temanya dalam meraih prestasi yang lebih baik. Di samping itu terjadi komunikasi yang kondusif antara mahasiswa dengan guru mendorong keberanian dan rasa percaya diri mahasiswa dalam proses pembelajaran, sehingga anak akan termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam meraih prestasi belajar dengan baik. Komponen lain yang ikut mempengaruhi adalah karyawan. komunikasi yang intensi mahasiswa dengan karyawan akan memberikan suasana kondusif dalam memanfaatkan faktor pendukung dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa akan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dalam pembelajaran. Dengan demikian mahasiswa akan belajar secara optimal.

Dari uraian dapat di duga bahwa interaksi sosial berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD.

4. Pengaruh Sikap terhadap Profesi Guru, Kemampuan Berpikir Verbal, Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD

Profesi guru adalah sebuah jabatan yang melibatkan intelektual, mempunyai batang tubuh yang khusus, memerlukan persiapan lama untuk memangkunya, memerlukan latihan, merupakan karier hidup, mementingkan layanan, mempunyai organisasi profesional dan mempunyai kode etik. Kondisi tersebut akan menumbuhkan sikap dan motivasi bagi individu yang akan menekuni bidang profesi tersebut. Dengan sikap dan motivasi yang kuat untuk berprofesi menjadi guru, mereka tentu berusaha semaksimal mungkin agar dalam

melaksanakan tugas-tugasnya dapat berjalan dengan baik, sehingga dalam perkuliahan akan mencapai prestasi belajar yang optimal

Mahasiswa yang memiliki kemampuan berinteraksi sosial dengan baik, biasanya memiliki keberanian dan rasa percaya diri yang baik dalam mengambil keputusan. Kelancaran komunikasi dengan teman-temannya, dengan guru dan karyawan di kampus menjadi modal dalam mengembangkan kemampuan dasar mahasiswa. Kemampuan tersebut dapat menumbuhkan keinginan untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan dirinya dalam meraih prestasi belajar yang lebih baik.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir verbal tinggi, cenderung lebih tertarik dan merasa tertantang dalam menemukan fakta dan konsep baru. Keinginan tersebut di dukung dengan ide-ide baru, kemampuan berpikir kreatif, kritis dan konstruktif dalam memilih berbagai alternatif pemecahan masalah. Keberhasilan penemuan konsep baru merupakan bagian dari proses bersikap dengan lingkungan dan mahasiswa lain. Capaian tersebut mendorong mahasiswa untuk selalu berusaha meraih prestasi belajar yang lebih baik.

Dari uraian di atas dapat di rumuskan bahwa sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, dan interaksi sosial memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD.

D. Pengajuan Hipotesis

Dari kajian teori dan kerangka berpikir di atas diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan berpikir verbal dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD
3. Terdapat pengaruh yang signifikan interaksi sosial dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD
4. Terdapat pengaruh yang signifikan sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, interaksi sosial secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Metode penelitian survei ini dapat memberikan manfaat yang besar untuk tujuan-tujuan deskriptif dan juga bermanfaat untuk penelitian pengaruhantara variabel. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Masri Singarimbun, 1999:3). Melalui penelitian ini dilakukan penelitian terhadap keadaan yang ada dalam diri subyek penelitian, yang hasilnya diharapkan dapat dipergunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional, yang ditujukan untuk menerapkan besarnya arah pengaruhantara variabel-variabel. Pengaruh tersebut pengaruhantara variabel sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal dan interaksi sosial dengan variabel terikat, yaitu variabel prestasi belajar mata pelajaran Strategi pembelajaran di SD. Data yang diambil dengan "*Ex Post Facto*".

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas variabel tersebut, dapat dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Sikap terhadap Profesi Guru

Sikap mahasiswa terhadap profesi guru adalah pernyataan mahasiswa yang menunjukkan adanya rasa sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju yang disertai dengan kecenderungan tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan tugasnya selaku calon tenaga pendidik yang ditunjukkan dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru, meliputi; 1) penguasaan materi tugas guru, 2) pelaksanaan tugas terkait dengan tugas guru, 3) kepribadian, 4) komunikasi mahasiswa dengan dosen, 5) komunikasi antar mahasiswa, dan 6) komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat.

2. Kemampuan Berpikir Verbal

Kemampuan berpikir verbal merupakan kemampuan berpikir mahasiswa yang mensyaratkan keakraban dengan bahasa secara tertulis ataupun lisan. Kemampuan berpikir verbal ditunjukkan melalui kemampuan memilih kata yang tepat dalam berkomunikasi, menggunakan kata serapan yang sesuai dengan konteksnya, memahami lawan pengertian dari suatu istilah yang ditemui, memahami korelasi makna dari suatu kata atau istilah, dan mampu memahami sinonim dan antonim dari suatu kata atau istilah.

3. Interaksi Sosial

Adalah suatu pengaruhantara dua individu atau lebih di mana perilaku individu saling mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku orang lain atau sebaliknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Interaksi sosial dalam penelitian ini diukur dengan interaksi sosial yang terjadi pada mahasiswa dapat dilihat dari: 1) pengaruhantar mahasiswa, 2) pengaruhantara mahasiswa dengan

guru, 3) pengaruh antara mahasiswa dengan staf, 4) pengaruh mahasiswa dengan masyarakat dan, 5) partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

4. Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD

Adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berupa pengetahuan dan pengalaman baru yang diperoleh melalui proses interaksi dalam pembelajaran Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD antara peserta didik dengan lingkungannya yang dapat diukur dengan tes. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan Strategi pembelajaran di SD semester 3 dengan kompetensi dasar sebagai berikut: 1) hakekat strategi pembelajaran di SD, 2) langkah-langkah pembelajaran, 3) pemilihan metode pembelajaran untuk sekolah dasar, 4) Pemilihan Media dan proses pembelajaran 5) menyusun rencana pembelajaran, dan 6) penilaian proses pembelajaran,

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program S1 PGSD Universitas Terbuka (UT) UPBJJ Surakarta di Kelompok Belajar (POKJAR) Boyolali. Dipilihnya wilayah ini sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan; peneliti memahami kondisi lingkungan POKJAR tersebut, lebih mudah dalam menggali informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian dan diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam mencapai tujuan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2011 s/d Desember 2011, sehingga waktu yang dipergunakan selama 9 bulan. Hal tersebut meliputi kegiatan observasi dan pengurusan izin, penyusunan instrumen, uji coba dan analisis uji coba, pengumpulan data, analisis data dan penulisan laporan.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga, atau kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Moh. Nazir, 1985:325). Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah mahasiswa program S1 PGSD UT UPBJJ Surakarta POKJAR Boyolali semester 3. Dipilihnya mahasiswa program S1 PGSD UT UPBJJ Surakarta semester 3 tahun akademik 2011/2012 dengan pertimbangan teknis dan faktor psikis. Secara teknis pelaksanaan penelitian tidak banyak mengganggu proses belajar mengajar karena pengambilan data dilakukan setelah tes semester 3 dan secara psikis, mahasiswa program S1 PGSD UT semester 3 telah cukup menyerap materi mata kuliah Strategi pembelajaran di SD.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini data yang akan diambil adalah data tentang sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal dan interaksi sosial dengan

prestasi belajar mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD. Untuk memperoleh data tersebut, maka digunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Angket (kuesioner), digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap terhadap profesi guru dan interaksi sosial mahasiswa. Sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian yang ada, teknik ini merupakan teknik utama yang digunakan untuk menjangkau data dalam penelitian ini.
- b. Tes Kemampuan berpikir verbal, digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir verbal mahasiswa.
- c. Tes Prestasi Belajar, digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar Kuliah Strategi pembelajaran di SD semester 3 tahun pelajaran 2011/2012 yang terpilih menjadi sampel penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini ada tiga variabel yang menjadi bahan kajian, diperlukan alat untuk mengumpulkan data. Secara umum alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu kuesioner dan tes.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto 1998:139). Metode pertanyaan sangat efektif digunakan dalam pendekatan survei, metode ini lebih reliabel bila pertanyaan-pertanyaan dibuat sebelumnya dan bila sampel pertanyaan yang disiapkan cukup mewakili semua pertanyaan yang diperlukan dalam masalah penelitian. Penggunaan kuesioner merupakan hal yang pokok untuk

mengumpulkan data pada penelitian survei. Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk (a) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei dan (b) memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin (Masri Singarimbun, 1999:175).

Tes merupakan alat pengukur yang berharga bagi pendidikan (Donald Ary, 1982:256). Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 1996: 138). Dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Instrumen untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Sikap terhadap profesi guru

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui sikap terhadap profesi guru adalah angket atau kuesioner tipe pilihan dan bentuk pilihan dengan skala Likert, mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan hati nuraninya tanpa ada yang mempengaruhi baik pertanyaan yang bersifat negatif maupun pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif.

Untuk itu dalam penelitian ini pengaruh dari lima indikator, yaitu 1) penguasaan materi tugas guru, 2) pelaksanaan tugas terkait dengan tugas guru, 3) kepribadian, 4) komunikasi mahasiswa dengan guru, 5) komunikasi antar mahasiswa, dan 6) komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat.

Semua pernyataan dalam instrumen sikap terhadap profesi guru mahasiswa ini juga memiliki lima alternatif jawaban yang bervariasi. Untuk mengetahui

seberapa jauh interaksi sosial mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, peneliti menggunakan model skala Likert dengan empat pilihan, yaitu :

SS : sangat setuju

S : Setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

Pemberian skor bergerak antara 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif , sedangkan untuk pernyataan negatif pemberian skor bergerak antara 1, 2, 3, 4.

b. Kemampuan berpikir verbal

Untuk mengumpulkan data kemampuan berpikir mahasiswa digunakan tes kemampuan berpikir verbal yang dibuat oleh Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Dasar pertimbangan penggunaan tes tersebut adalah bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir verbal. Kemampuan berpikir verbal merupakan kemampuan berpikir individu atau kelompok yang mensyaratkan keakraban dengan bahasa secara tertulis ataupun lisan. Variasi soal tes verbal ini meliputi: Pemilihan kata, kata serapan, lawan pengertian, korelasi makna, sinonim dan antonim.

c. Interaksi sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui interaksi sosial dengan adalah angket atau kuesioner dengan skala interval lima alternatif, yaitu a, b, c, d dan e, serta masing-masing diberi bobot 1, 2, 3, 4, dan 5. Alasan penggunaan angket/kuesioner adalah: (1) subyek adalah orang yang paling tahu tentang sesuatu yang ada pada dirinya; (2) apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti

adalah benar dan dapat dipercaya; (3) interpretasi subyek tentang pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti (Sutrisno Hadi, 1999: 173).

Sebagai acuan untuk menyusun instrumen pengumpulan data, maka dibuat kisi-kisi yang didasarkan pada indikator dan deskriptor sebaran pertanyaan dari variabel interaksi sosial, : 1) pengaruhantar mahasiswa, 2) pengaruhantara mahasiswa dengan guru, 3) pengaruhantara mahasiswa dengan staf, 4) Pengaruhmahasiswa dengan masyarakat dan, 5) partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran

d. Prestasi belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap prestasi belajar, yaitu materi tes yang telah di susun dari tim pengampu mata kuliah Strategi pembelajaran di SD UPBJJ UT semester 3 tahun pelajaran 2011/2012

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Setiap instrumen penelitian harus memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Untuk itu, agar bisa menjangkau data secara tepat, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan, uji validitas yang dilakukan adalah validitas konstruk melalui analisis faktor. Reliabilitasnya diuji dengan koefisien *Alpha Cronbach*.

1. Validitas Instrumen

Dalam rangka memperoleh tingkat kesahihan instrumen yang baik, pertama-tama instrumen penelitian disusun secara seksama berdasarkan pada landasan teori dan penelitian. Untuk menetapkan kesahihan instrument penelitian mengenai sikap terhadap profesi guru dan interaksi sosial mahasiswa, maka diadakan uji coba. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 responden yang diambil secara acak mahasiswa program SI PGSD UT yang bukan responden penelitian.

Sejalan dengan itu, Sugiyono (1999: 272) mengemukakan bahwa untuk menguji validitas butir-butir instrumen dilakukan dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total. Untuk pemeriksaan validitas butir angket digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Korelasi Product Memont
N	: Banyaknya mahasiswa
X	: Skor butir Soal
Y	: Skor total
$\sum XY$: Jumlah (X)(Y)

Angka hasil perhitungan korelasi *Product Moment* (r_{xy}) tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan tabel (r_{xy}) pada taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

a. Instrumen tentang Sikap Terhadap Profesi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan dengan komputer program *Microsoft Excel* bahwa dari 30 butir item angket sikap terhadap profesi secara keseluruhan dinyatakan valid. Dengan demikian jumlah butir angket yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak 30 butir (selengkapnya lihat lampiran 2.a).

b. Instrumen tentang Interaksi Sosial

Berdasarkan hasil perhitungan dengan komputer program *Microsoft Excel* bahwa dari 30 butir item angket interaksi sosial terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 15 dan 22. Dengan demikian jumlah butir angket yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak 28 butir (selengkapnya lihat lampiran 2.a).

c. Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan komputer program *Microsoft Excel* diperoleh hasil bahwa dari 45 butir yang telah diujicobakan terdapat 40 butir soal yang valid dan 3 butir yang tidak valid yaitu nomor 8, 19, dan 36. Dari perhitungan dan analisis tersebut, maka jumlah soal yang dinyatakan valid sebanyak 42 soal. Namun dari itu 42 soal valid yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebanyak 40 butir soal (selengkapnya lihat lampiran 2.a). Ditilik dari validitas isi, setelah dianalisis dari 40 butir soal

tersebut merupakan penjabaran dari kisi-kisi yang telah di susun berdasarkan materi pembelajaran, sehingga telah memenuhi validitas isi

2. Reliabilitas Instrumen

Istilah reliabilitas dipakai untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Reliabilitas instrumen menunjuk pada keajegan instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur (Suharsimi Arikunto, 1999: 87) Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Saifuddin Azwar (2002:83) bahwa prosedur yang dilakukan untuk mengukur tingkat reliabilitas tes yang berbentuk skala dapat dilakukan dengan pendekatan tes ulang atau koefisien alpha (*Alpha Croanbach*). Untuk pemeriksaan reliabilitas angket sikap mahasiswa terhadap profesi guru dan interaksi sosial mahasiswa diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = jumlah item

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = Varians total

Menurut Suharsimi Arikunto (2003 :71) bahwa interpretasi mengenai besarnya koefisien adalah sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

a. Instrumen tentang Sikap Terhadap Profesi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan dengan komputer program *Microsoft Excel* dari 30 butir soal yang telah dinyatakan valid, memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0.917. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi (selengkapnya lihat lampiran 2.a)

b. Instrumen tentang Interaksi Sosial

Berdasarkan hasil perhitungan dengan komputer program *Microsoft Excel* dari 28 butir soal yang telah dinyatakan valid, memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0.863. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi (selengkapnya lihat lampiran 2.a)

c. Instrumen Prestasi Belajar

Untuk mengetahui instrumen reliabel atau tidak, maka harus dapat diketahui koefisien reliabilitasnya. Reliabilitas tes diuji dengan teknik belah dua dari Spearman Brown :

$$R_{II} = \frac{2r_{\frac{1}{2}X}}{(1 + r_{\frac{1}{2}X})}$$

Keterangan :

$r_{\frac{1}{2}X}$ = Korelasi antara skor-skor setiap belahan.

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan (Suharsimi Arikunto, 1999:87)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan komputer program *Microsoft Excel* dari 42 butir soal yang telah dinyatakan valid, memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0.960. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi (selengkapnya lihat lampiran. 2.a)

3. Obyektivitas

Obyektifitas tes diperoleh apabila dalam pelaksanaan tes terstandar dari unsur-unsur subyektif. Untuk menghindari dari unsur subyektif, tes disusun dalam bentuk tes obyektif agar konsisten dan mudah dalam penilaian. Obyektif tes diuji dengan menganalisis butir soal untuk mengetahui taraf kesukaran dan daya beda.

a. Taraf Kesukaran

Analisis butir dimaksudkan untuk menentukan butir-butir soal yang layak dan tidak layak digunakan dalam penelitian. Kelayakan butir-butir soal didasarkan pada dua hal, yaitu: tingkat kesulitan soal dan daya pembeda (Suharsimi Arikunto, 1998: 212). Tingkat kesulitan soal yang tercermin dari indeks kesulitan merupakan sebuah kontinum yang bergerak 0,00 sampai 1,00. Butir soal dengan indeks 0,00 adalah soal yang sangat sulit; tidak ada satu siswapun yang menjawab dengan benar. Sebaliknya, butir soal dengan indeks 1,00 adalah soal yang sangat mudah; semua siswa dapat menjawab dengan benar. Kedua jenis soal tersebut tidak layak digunakan. Butir-butir soal yang dianggap layak dalam penelitian ini adalah yang memiliki indeks antara 0,00 sampai dengan 1,00

Kriteria tingkat taraf kesukaran butir soal menurut Suharsimi Arikunto (1999; 204) dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1). 0,00 – 0,30 adalah sukar
- 2). 0,30 – 0,70 adalah sedang
- 3). 0,70 – 1,00 adalah mudah

Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (1999;208) menyatakan untuk menghitung taraf kesukaran digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

- P : Indeks kesukaran
- B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dan benar
- JS : Jumlah seluruh peserta tes

b. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah. Daya pembeda tersebut tercermin dari indeks diskriminasi yang bergerak antara -1,00 sampai 1,00. Suatu soal dengan indeks diskriminasi -1,00 menunjukkan bahwa soal tersebut dapat dijawab dengan benar oleh seluruh siswa yang berkemampuan rendah, tetapi tidak dapat dijawab dengan benar oleh seluruh siswa yang berkemampuan tinggi. Soal yang demikian tidak memiliki daya pembeda yang baik; dan oleh karenanya, soal tersebut juga tidak layak digunakan. Suatu soal dengan indeks diskriminasi 1,00 menunjukkan bahwa soal tersebut dapat dijawab dengan benar oleh seluruh siswa yang memiliki kemampuan tinggi, tetapi tidak dapat dijawab oleh seluruh siswa pada kelompok rendah. Soal yang demikian memiliki daya pembeda yang sangat baik. Dalam penelitian ini soal yang

dianggap layak adalah soal dengan indeks diskriminasi antara 0,00 sampai 1,00. atas dasar dua kriteria tersebut, maka keputusan tentang layak, tidaknya suatu butir soal dapat diambil.

Kriteria daya pembeda butir seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1999:213) adalah sebagai berikut :

- a) $D = 0,00 - 0,20$ adalah jelek
- b) $D = 0,20 - 0,40$ adalah cukup
- c) $D = 0,40 - 0,70$ adalah baik
- d) $D = 0,70 - 1,00$ adalah baik sekali

Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (1999:216) menyatakan untuk menghitung daya beda digunakan rumus sebagai berikut :

$$D = PA - PB$$

Keterangan =

PA = Indeks kesukaran kelompok atas

PB = Indeks kesukaran kelompok bawah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer program *Excel*, secara keseluruhan soal-soal tes tersebut termasuk soal yang berada pada tingkat kesukaran sedang, hal ini didasarkan pada rata-rata tingkat kesukaran (P) sebesar 0,480, dan memiliki daya pembeda yang cukup, hal ini dapat dilihat dari rata-rata daya pembeda (D) sebesar 0,420 (selengkapnya lihat pada lampiran)

G. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, ada dua langkah pokok yang diperlukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan data masing-masing variabel. Deskripsi data yang pertama diawali dengan deskripsi umum, kemudian deskripsi untuk tiap-tiap variabel. Deskripsi umum meliputi dan perhitungan sebagai berikut :

1. Mean atau rata-rata dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$
2. Simpangan baku (S) dengan rumus perhitungan: $S = \frac{\sum f_i (\bar{x}_i - \bar{X})^2}{\sqrt{n - 1}}$
3. Median (Me) dengan rumus : $Me = b + p \left(\frac{1/2 n - f}{f} \right)$
4. Modus (Mo) dengan rumus : $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

b. Analisis Statistik

Pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga menggunakan analisis korelasi atau regresi sederhana untuk satu prediktor. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- (1) Menentukan persamaan garis prediksi linier sederhana : $\hat{y} = a + bx$; (2) menguji independensi Y, antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X);

(3) uji keberartian regresi dan uji linieritas persamaan regresi sederhana; (4) uji keberartian koefisien korelasi regresi. Dari masing-masing uji dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; (5) menentukan sumbangan tunggal (unik).

Pengujian hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Adapun langkah-langkahnya, yaitu: (i) menentukan persamaan garis regresi ganda ($\hat{y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$); (2) uji keberartian regresi linier ganda; (3) uji keberartian korelasi linier ganda. Dari masing-masing uji dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; (5) menentukan sumbangan tunggal pertama, kedua dan tunggal ketiga serta sumbangan bersama.

Berdasarkan pada masalah penelitian, hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama

$H_0 : r_{x_1y} = 0$ (tidak ada pengaruh X_1 terhadap Y)

$H_1 : r_{x_1y} \neq 0$ (ada pengaruh X_1 terhadap Y)

2) Hipotesis Kedua

$H_0 : r_{x_2y} = 0$ (tidak ada pengaruh X_2 terhadap Y)

$H_1 : r_{x_2y} \neq 0$ (ada pengaruh X_2 terhadap Y)

3) Hipotesis Ketiga

$H_0 : r_{x_3y} = 0$ (tidak ada pengaruh X_3 terhadap Y)

$H_1 : r_{x_3y} \neq 0$ (ada pengaruh X_3 terhadap Y)

4) Hipotesis Keempat

$H_0 : r_{y \cdot 1,2,3} = 0$ (tidak ada pengaruh antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y)

$H_1 : r_{y \cdot 1,2,3} \neq 0$ (ada pengaruh antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y)

Keterangan :

X_1 = Sikap terhadap profesi guru

X_2 = Kemampuan berpikir verbal

X_3 = Interaksi sosial

Y = Prestasi belajar

Untuk menghitung data penelitian sebagai langkah dalam pengujian hipotesis penelitian tersebut maka dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS release 16.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa skor dari empat variabel penelitian, yaitu sikap terhadap profesi guru (X_1), kemampuan berpikir verbal (X_2), interaksi sosial mahasiswa (X_3) sebagai variabel bebas (*independent variabel*), dan prestasi belajar Mata kuliah Strategi pembelajaran di SD (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variabel*).

Skor rata-rata digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian aktifitas mahasiswa sesuai kondisinya, dengan asumsi semakin besar skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa berarti semakin tinggi pula skor yang dicapai mahasiswa dan sebaliknya semakin kecil rata-rata skor yang diperoleh mahasiswa berarti semakin rendah skor yang diperoleh mahasiswa.

Simpangan baku atau standar deviasi (SD) digunakan untuk mengetahui homogenitas varians, semakin kecil skor simpangan bakunya semakin tinggi tingkat homogenitasnya. Sebaliknya semakin besar simpangan bakunya semakin rendah pula homogenitasnya. Berikut ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Sikap Terhadap Profesi Guru

Data mengenai sikap terhadap profesi guru menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 102 dan terendah 62, dari jumlah (N)= 71 responden dan jumlah skor secara keseluruhan 6128. Dari hasil perhitungan statistik dasar diperoleh harga rata-rata (\bar{X})

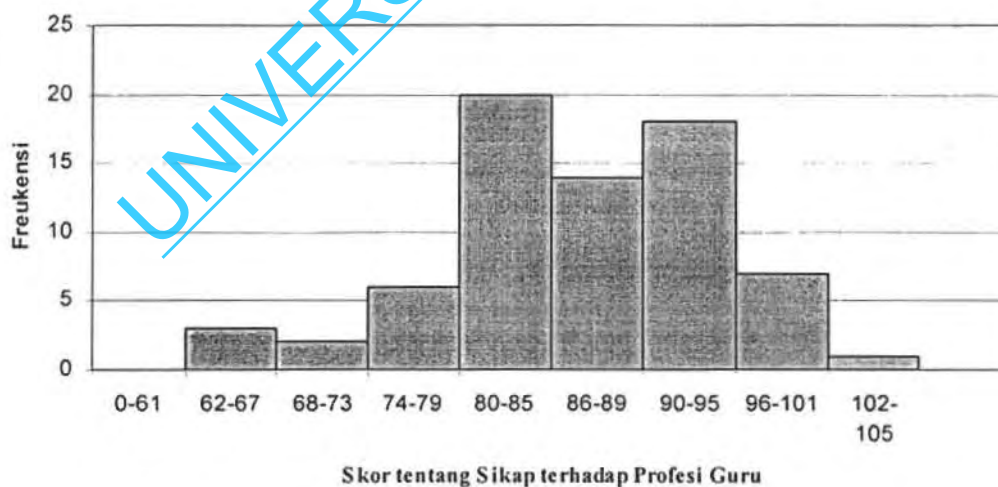
sebesar 86,31, simpangan baku (SD) sebesar 8,27, modus sebesar 89,17 dan besarnya median 91,43.

Distribusi frekuensi skor sikap terhadap profesi guru dan penyebarannya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Distribusi Data Sikap terhadap Profesi Guru

Interval	Frekuensi Absolut	%
62-67	3	4%
68-73	2	3%
74-79	6	8%
80-85	20	28%
86-89	14	20%
90-95	18	25%
96-101	7	10%
102-105	1	1%
	71	71

Dari tabel tersebut dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Sebaran Frekuensi Skor Sikap terhadap Profesi guru

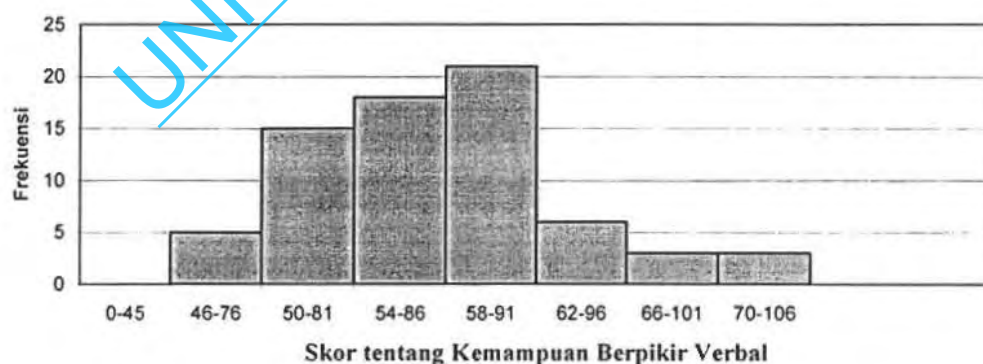
2. Kemampuan Berpikir Verbal

Data mengenai kemampuan berpikir verbal menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai mahasiswa sebesar 70 dan terendah 46, dari jumlah (N)= 71 dan jumlah skor secara keseluruhan 4020. Dari hasil perhitungan statistik dasar diperoleh harga rata-rata (\bar{X}) sebesar 56,62, simpangan baku (SD) sebesar 0,408. modus sebesar 58.17 dan besarnya median 56,94. Distribusi frekuensi skor interaksi sosial dan penyebarannya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Distribusi Data tentang Kemampuan Berpikir Verbal

Interval	Frekuensi Absolut	%
46-76	5	7%
50-81	15	21%
54-86	18	25%
58-91	21	30%
62-96	6	8%
66-101	3	4%
70-106	3	4%
	71	100

Dari tabel tersebut dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Sebaran Frekuensi Skor Kemampuan Berpikir Verbal

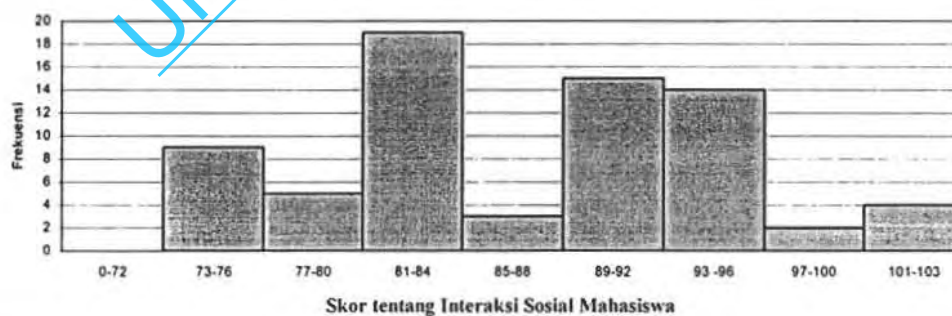
3. Interaksi Sosial

Data mengenai interaksi sosial mahasiswa menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai mahasiswa sebesar 103 dan terendah 73, dari jumlah (N)= 71 dan jumlah skor secara keseluruhan 6187. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh harga rata-rata (\bar{X}) sebesar 81,14, simpangan baku (SD) sebesar 8,14, modus sebesar 82,37 dan besarnya median 87,83. Distribusi frekuensi skor kemampuan berpikir verbal mahasiswa dan penyebarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Distribusi Data tentang Interaksi Sosial

Interval	Frekuensi Absolut	%
73-76	9	13%
77-80	5	7%
81-84	19	27%
85-88	3	4%
89-92	15	21%
93 -96	14	20%
97-100	2	3%
101-103	4	6%
	71	100

Dari tabel tersebut dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Sebaran Frekuensi Skor Interaksi Sosial Mahasiswa

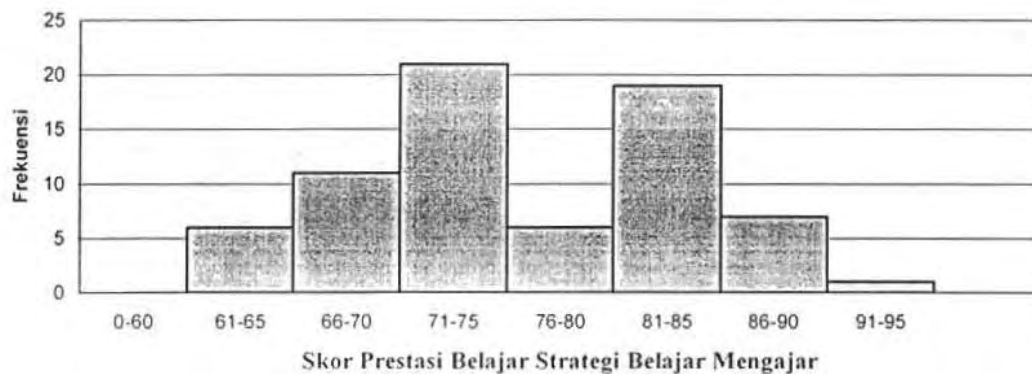
4. Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD

Data mengenai prestasi belajar mata kuliah Strategi pembelajaran di SD menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai mahasiswa sebesar 93 dan terendah 61, dari jumlah (N) = 71 dan jumlah skor secara keseluruhan 4020. Dari hasil perhitungan statistik dasar diperoleh harga rata-rata (\bar{X}) sebesar 76,27, simpangan baku (SD) sebesar 7,18, modus sebesar 72,5 dan besarnya median 74,9. Distribusi frekuensi skor prestasi belajar Strategi pembelajaran di SD dan penyebarannya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Distribusi Data tentang Prestasi Belajar Strategi pembelajaran di SD

Interval	Frekuensi Absolut	%
61-65	6	8%
66-70	11	15%
71-75	21	30%
76-80	6	8%
81-85	19	27%
86-90	7	10%
91-95	1	1%
	71	100

Dari tabel tersebut dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Sebaran Frekuensi Skor Prestasi Belajar Mata kuliah Strategi pembelajaran di SD

Dari histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak mengenai prestasi belajar Mata kuliah Strategi pembelajaran di SD terletak pada rentangan skor 71-75 sebanyak 21 orang (30%), berikutnya rentangan skor 66-70 sebanyak 11 orang (15%), rentangan skor 86-90 sebanyak 7 orang (10%), rentangan skor 61-65 dan 76-80 masing-masing sebanyak 6 orang (8%), dan paling sedikit rentangan skor 91-95 sebanyak 1 orang (1%). Dari gambar tersebut dapat dinyatakan bahwa tingkat prestasi belajar mata kuliah Strategi pembelajaran di SD cenderung tinggi, hal ini ditunjukkan dari kemampuan mahasiswa yang memperoleh skor di atas rata-rata sebanyak 33 orang (46%).

B. Hasil Analisis Data Penelitian

Untuk menganalisis data pada penelitian ini digunakan beberapa teknik analisis, yaitu analisis korelasi sederhana (parsial) dan analisis regresi ganda.

1. Pengaruh Sikap terhadap Profesi Guru (X_1) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD (Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{x_1y}=0,399$ dengan 71 orang responden pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel}=0,294$. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,399 > 0,294$ pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar mata kuliah strategi pembelajaran di SD

2. Pengaruh Kemampuan Berpikir Verbal (X_2) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD(Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{x_2y}=0,408$ dengan 71 orang responden, pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel}=0,294$. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,408 > 0,294$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir verbal dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi pembelajaran di SD

3. Pengaruh Interaksi Sosial (X_2) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD (Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{x_3y}=0,339$ dengan 71 orang responden, pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel}=0,294$. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,339 > 0,294$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar Mata kuliah strategi pembelajaran di SD

4. Pengaruh Sikap terhadap Profesi Guru (X_1), Kemampuan Berpikir Verbal (X_2), dan Interaksi Sosial (X_3) Secara Bersama-Sama dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD (Y)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap profesi guru, kemampuan

berpikir verbal, dan interaksi sosial secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata kuliah strategi pembelajaran di SD disajikan dalam rangkuman hasil analisis regresi berikut ini:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber	JK	DK	RK	F	Sig
Regresi	1184,003	3	394,67	10,927	0,00
Residu	2419,912	67	36,118		
Total	3603,915	70	-		

Keterangan: -

JK : Jumlah Kuadrat

DK : Derajat Kebebasan

RK : Rata-Rata Kuadrat

F : Varians

Sig : Signifikansi

Dari tabel tersebut diperoleh harga F_{hitung} sebesar 10,927. dan harga F_{tabel} pada $db=3$, $dk= 67$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 3,97. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $10,927 > 3,97$. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh indeks korelasi ganda ($R_{xyganda}$) sebesar 0,573 koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,329, koefisien prediksi x_1 ($\beta_1=0,258$), koefisien prediksi x_2 ($\beta_2= 0,380$), koefisien prediksi x_3 ($\beta_3= 0,232$) dan konstanta ($k=12,256$), sehingga berdasarkan hasil tersebut diperoleh persamaan regresi: $Y = 12,256 + 0,258X_1 + 0,380X_2 + 0,232X_3$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara

sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, dan interaksi sosial secara bersama-sama dengan prestasi belajar strategi pembelajaran di SD

e. Koefisien Determinasi, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Dari hasil analisis regresi ganda diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,329, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mata kuliah Strategi pembelajaran di SD didukung oleh kemampuan berpikir verbal, interaksi sosial dan sikap terhadap profesi guru sebesar 100% yang sisanya ($100\% - 32,90\% = 67,1\%$) dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya diperoleh pula sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel (X_1) dan variabel (X_2) sebagai berikut;

1) Sumbangan Relatif (SR) dalam %, yaitu:

- a) Untuk variabel bebas pertama (X_1) = 36,11%
- b) Untuk variabel bebas kedua (X_2) = 36,76%
- c) Untuk variabel bebas ketiga (X_3) = 27,13%

2) Sumbangan Efektif (SE) yaitu:

- a) Untuk variabel bebas pertama (X_1) = 11,86%
- b) Untuk variabel bebas kedua (X_2) = 12,09%.
- c) Untuk variabel bebas ketiga (X_3) = 08,92%.

f. Penafsiran Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Ada korelasi yang positif dan signifikan antara X_1 dengan Y, besarnya koefisien korelasi antara X_1 dengan Y sebesar 0,399, sedangkan hasil t_{hitung} sebesar 2,874, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X_1 dengan y bermakna. Kebermaknaan ini

ditunjukkan dengan adanya sumbangan efektif X_1 terhadap Y sebesar 11,86% yang terkandung dalam aspek-aspek sikap terhadap profesi guru yang dilihat dari kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru, meliputi; a) penguasaan materi, b) pelaksanaan tugas terkait dengan tugas guru, c) kepribadian, d) komunikasi mahasiswa dengan dosen, 5) komunikasi antar mahasiswa, dan 6) komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat.

- 2) Ada korelasi yang positif dan signifikan antara X_2 dengan Y , besarnya koefisien korelasi antara X_2 dengan Y sebesar 0,408, sedangkan hasil t_{hitung} sebesar 2,838, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X_2 dengan Y bermakna. Kebermaknaan ini ditunjukkan dengan adanya sumbangan efektif X_2 terhadap Y sebesar 12,09%. Kemampuan berpikir verbal ditunjukkan melalui kemampuan memilih kata yang tepat dalam berkomunikasi, menggunakan kata serapan yang sesuai dengan konteksnya, memahami lawan pengertian dari suatu istilah yang ditemui, memahami korelasi makna dari suatu kata atau istilah, dan mampu memahami sinonim dan antonym dari suatu kata atau istilah
- 3) Ada korelasi yang positif dan signifikan antara X_3 dengan Y , besarnya koefisien korelasi antara X_3 dengan Y sebesar 0,339, sedangkan hasil t_{hitung} sebesar 2,594, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X_3 dengan Y bermakna. Kebermaknaan ini ditunjukkan dengan adanya sumbangan efektif X_1 terhadap Y sebesar 08,92% yang terkandung dalam aspek-aspek interaksi sosial yang meliputi; 1) pengaruh antar mahasiswa, 2) pengaruh mahasiswa dengan guru, 3) pengaruh mahasiswa dengan staf, 4) Pengaruh mahasiswa dengan masyarakat dan, 5) partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

- 4) Besarnya koefisien korelasi antara X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y sebesar 0,573 hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y , sedangkan hasil F_{reg} sebesar 10,927 menunjukkan bahwa pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama dengan Y bermakna. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh indeks korelasi ganda (R_{xy} ganda) sebesar 0,573, koefisien determinasi 0,329, koefisien prediksi x_1 ($\beta_1=0,258$), koefisien prediksi x_2 ($\beta_2=0,380$), koefisien prediksi x_3 ($\beta_3=0,232$) dan konstanta ($k=12,256$), sehingga berdasarkan hasil tersebut diperoleh persamaan regresi $Y = 12,256 + 0,258X_1 + 0,380X_2 + 0,232X_3$. Maka dapat dirumuskan bahwa sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal dan interaksi sosial secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar Mata kuliah Strategi pembelajaran di SD sebesar 32,90%, yakni sikap terhadap profesi guru sebesar 11,88%, kemampuan berpikir verbal sebesar 12,09%, dan interaksi sosial 08,92%. Berdasarkan persamaan garis regresi linier di atas dapat dirumuskan bahwa sikap terhadap profesi guru akan meningkat atau menurun sebesar 0,119 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit prestasi belajar Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD, kemampuan berpikir verbal akan meningkat atau menurun sebesar 0,1209 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit prestasi belajar Mata kuliah Strategi pembelajaran di SD, dan juga interaksi sosial akan meningkat atau menurun sebesar 0,0892 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit prestasi belajar Mata kuliah Strategi pembelajaran di SD.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya akan dibahas hasil tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh Sikap terhadap Profesi Guru dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sikap terhadap profesi guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar Mata kuliah Strategi pembelajaran di SD. Dari hasil analisis diketahui bahwa koefisien korelasinya adalah 0,399 dan sikap terhadap profesi guru memiliki rata-rata sebesar 36,31. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi tersebut, pengaruh sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD sedang. Dengan demikian dapat ditunjukkan bahwa semakin baik sikap terhadap profesi guru semakin baik pula prestasi belajar mata kuliah strategi pembelajaran di SD.

Profesi pada hakekatnya suatu pernyataan atau suatu janji terbuka (*to profess* artinya menyatakan), yang menyatakan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu jabatan atau pelayanan karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu. Profesi guru adalah sebuah jabatan yang melibatkan intelektual, mempunyai batang tubuh yang khusus, memerlukan persiapan lama untuk memangkunya, memerlukan latihan, merupakan karier hidup, mementingkan layanan, mempunyai organisasi profesional dan mempunyai kode etik. Kondisi tersebut akan menumbuhkan sikap dan motivasi bagi individu yang akan menekuni bidang profesi tersebut. Dengan sikap dan motivasi yang kuat untuk berprofesi menjadi guru, mereka tentu berusaha semaksimal mungkin agar dalam melaksanakan tugas-tugasnya dapat

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Gagne (1985 : 22) bahwa dalam pembelajaran di kampus sikap terhadap profesi guru dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Kondisi internal adalah faktor-faktor yang ada di dalam diri mahasiswa yang meliputi: kesiapan, kemampuan, pengetahuan prasyarat yang telah dimiliki mahasiswa, motivasi, aspirasi, bakat dan intelegensi. Kondisi eksternal adalah segala sesuatu yang berada diluar diri mahasiswa namun ikut mempengaruhi belajar mahasiswa meliputi: sarana prasarana, cuaca, iklim belajar, bangunan kampus, kamar belajar dan sebagainya

2. Pengaruh Kemampuan Berpikir Verbal dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan berpikir verbal mempunyai pengaruh yang positif dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi pembelajaran di SD. Dari hasil analisis diperoleh skor. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi tersebut, pengaruh koefisien korelasinya adalah 0,408 dan memiliki rata-rata 56,62. kemampuan berpikir verbal dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi pembelajaran di SD sedang.

Dari data tersebut dapat dipahami bahwa materi pelajaran mata kuliah Strategi pembelajaran di SD merupakan mata pelajaran sosial yang memberikan kesempatan secara luas kepada mahasiswa untuk memilih berbagai macam alternatif dalam memahami masalah dengan indikator yang jelas. Maka dari itu diperlukan kejelian dan kemampuan berpikir verbal dari mahasiswa.

Setiap mahasiswa memiliki kemampuan berpikir verbal yang berbeda-beda. Dari tiap-tiap tingkatan kemampuan berpikir verbal yang dimiliki mahasiswa memiliki karakteristik. Kemampuan berpikir verbal ditunjukkan melalui kemampuan

memilih kata yang tepat dalam berkomunikasi, menggunakan kata serapan yang sesuai dengan konteksnya, memahami lawan pengertian dari suatu istilah yang ditemui, memahami korelasi makna dari suatu kata atau istilah, dan mampu memahami sinonim dan antonim dari suatu kata atau istilah.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir verbal rendah, cenderung tidak dapat melihat masalah dengan jelas, berpola pikir linier, mudah menyerah, tidak percaya diri dan tidak memiliki pendirian dan keyakinan yang kuat, tidak berani mengambil resiko, dan tidak bisa mengambil keputusan. Dimilikinya pola pemikiran semacam ini mahasiswa tidak terbiasa berpikir untuk menemukan banyak alternatif dalam memahami setiap persoalan yang dihadapi, rasa ingin tahu rendah dan kurang percaya diri. sehingga jika satu alternatif yang dianggap benar diterapkan dalam praktek memahami permasalahan dan cara pemecahannya ternyata tidak berhasil maka mahasiswa putus asa. Kondisi demikian akan menurunkan motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya prestasi belajar yang dicapai menurun.

3. Pengaruh Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas menunjukkan bahwa interaksi sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi pembelajaran di SD. Dari hasil analisis diperoleh skor koefisien korelasinya adalah 0,339 dan memiliki rata-rata 81,14. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi tersebut, pengaruh interaksi sosial dengan prestasi belajar Mata kuliah strategi pembelajaran di SD sedang.

Proses sosial dalam pembelajaran merupakan komunikasi dan kontak fisik yang menuntut terjadinya sikap antar mahasiswa, antara mahasiswa dengan guru, dan

mahasiswa dengan karyawan. Cara menciptakan sikap yang baik antar komponen yang ada di lingkungan kampus melalui komunikasi dua arah. Apabila komunikasi ini terbentuk, maka seluruh komponen pembelajaran akan mampu diberdayakan secara optimal

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa interaksi sosial mahasiswa memberikan rangsangan kepada temanya dalam meraih prestasi yang lebih baik. Di samping itu terjadi komunikasi yang kondusif antara mahasiswa dengan guru mendorong keberanian dan rasa percaya diri mahasiswa dalam proses pembelajaran, sehingga anak akan termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam meraih prestasi belajar dengan baik. Komponen lain yang ikut mempengaruhi adalah karyawan, komunikasi yang intensi mahasiswa dengan karyawan akan memberikan suasana kondusif dalam memanfaatkan faktor pendukung dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa akan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Sri Anitah dan Noorhadi (1999:31) yang memberikan cara menciptakan interaksi yang baik antar komponen yang ada di lingkungan sekolah melalui komunikasi dua arah. Apabila komunikasi dua arah ini terbentuk, maka seluruh komponen pembelajaran akan mampu diberdayakan secara optimal. Dengan demikian mahasiswa akan belajar secara optimal.

4. Pengaruh Sikap Terhadap Profesi Guru, Kemampuan Berpikir Verbal, Interaksi Sosial Secara Bersama-Sama dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, interaksi sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar mata kuliah strategi pembelajaran di SD. Dari hasil

analisis di peroleh skor koefisien korelasinya adalah 0,573. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi tersebut, pengaruh sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, interaksi sosial dengan prestasi belajar Mata kuliah Strategi pembelajaran di SD signifikan.

Secara umum hasil penelitian menunjukan bahwa sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, interaksi sosial dengan prestasi belajar Mata kuliah Strategi pembelajaran di SD memiliki pengaruh yang signifikan. Profesi guru adalah sebuah jabatan yang melibatkan intelektual, mempunyai batang tubuh yang khusus, memerlukan persiapan lama untuk memangkunya, memerlukan latihan, merupakan karier hidup, mementingkan layanan, mempunyai organisasi profesional dan mempunyai kode etik. Kondisi tersebut akan menumbuhkan sikap dan motivasi bagi individu yang akan menekuni bidang profesi tersebut. Dengan sikap dan motivasi yang kuat untuk berprofesi menjadi guru, mereka tentu berusaha semaksimal mungkin agar dalam melaksanakan tugas-tugasnya dapat berjalan dengan baik, sehingga dalam perkuliahan akan mencapai prestasi belajar yang optimal.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir verbal tinggi, cenderung lebih tertarik dan merasa tertantang dalam menemukan fakta dan konsep baru. Keinginan tersebut didukung dengan ide-ide baru, kemampuan berpikir kreatif, kritis dan konstruktif dalam memilih berbagai alternatif pemecahan masalah. Keberhasilan penemuan konsep baru merupakan bagian dari proses bersikap dengan lingkungan dan mahasiswa lain. Capaian tersebut mendorong mahasiswa untuk selalu berusaha meraih prestasi belajar yang lebih baik.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan berinteraksi sosial dengan baik, biasanya memiliki keberanian dan rasa percaya diri yang baik dalam mengambil

keputusan. Kelancaran komunikasi dengan teman-temannya, dengan guru dan karyawan di kampus menjadi modal dalam mengembangkan kemampuan dasar mahasiswa. Kemampuan tersebut dapat menumbuhkan keinginan untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan dirinya dalam meraih prestasi belajar yang lebih baik.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dengan menggunakan taraf signifikansi 5% di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD Secara umum siswa yang memiliki sikap positif pada profesi guru, cenderung memiliki prestasi belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD lebih baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap profesi guru berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD
2. Ada pengaruh positif dan signifikan kemampuan berpikir verbal dengan prestasi belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD Secara umum mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir verbal yang tinggi dan baik, cenderung memiliki prestasi belajar Mata Kuliah Strategi pembelajaran di SD lebih baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir verbal berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar Mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD
3. Ada pengaruh positif dan signifikan interaksi sosial dengan prestasi belajar mata kuliah strategi pembelajaran di SD Secara umum mahasiswa yang memiliki kemampuan berinteraksi sosial dengan baik, cenderung memiliki prestasi belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD lebih baik,

sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial siswa berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran di SD

4. Ada pengaruh positif dan signifikan sikap mahasiswa terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, dan interaksi sosial secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD Secara umum mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap profesi guru, memiliki kemampuan berpikir verbal baik, dan memiliki kemampuan berinteraksi sosial dengan baik, cenderung memiliki prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD lebih baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, dan interaksi sosial secara bersama-sama berhubungan secara positif dan signifikan dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran di SD

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian maka disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Setiap mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan teman, tutor, guru, kepala sekolah dan karyawan, serta masyarakat melalui diskusi, anjongsana, observasi, wawancara, mengikuti kegiatan karang taruna, dan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kualitas diri dan kemampuan berpikir verbal.

2. Dosen dalam memberikan perkuliahan hendaknya senantiasa menanamkan sikap positif terhadap mahasiswa pada profesi yang akan ditekuni, dengan memberikan pandangan-pandangan yang positif tentang baik buruknya profesi yang diambil. Hal ini dapat dilakukan karena sikap mahasiswa dapat diubah melalui pendidikan, yaitu dengan memberikan penanaman nilai positif pada mahasiswa.
3. Dapat dikembangkan dengan penelitian-penelitian yang terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran, agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam skala yang luas, khususnya dalam pemberdayaan siswa.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anastase & Susana Urbino. 1997. *Psychological Testing and Measurement*. Harper & Row: New York
- Azmawi Zainul dan N. Nasution. 1997. *Penelitian Hasil Belajar*. Jakarta : Dikti
- Bimo Wagito. 2002. *Dasar-Dasar Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Panduan Sertifikasi Profesi Pendidik dan Tenaga kependidikan*. Jakarta : Ditjen PMPTK Depdiknas
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ellis, Robert. Tt. *Educational Psychology, A Problem Approach*. New york : Princeton Inc
- Gagne, M Robert. 1977. *The Conditions Of Learning*. New York : Holt Rinehart and Winston Inc
- Gillin, John Lewis dan John Philip Gillin. 1982. *Cultural Sociology*. New York: The macmillan Company
- Gredler, Margaret. 1986. *Learning and Instruction*. NY : Mc. Millan Publising Company
- Gronlund. 1985. *Constructing Achievement Test*. (Terjemahan : Sirait Bistok). Semarang : IKIP Semarang
- Ismail. 2007. *Pengaruh Sikap Mahasiswa Terhadap Profesi Guru Dan Motivasi Melanjutkan Studi Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa FKIP UNIVET Bantara Sukoharjo*. (Tesis). Prodi. Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Karnadi. 2003. *Undang-undang Rebulrik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cipta Jaya
- Made Pidarta. 1997. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1999. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Moh. Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Muhammad Saiful Muchtar. 2002. *Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dan Interaksi Sosial Di Kampus Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*. (Tesis) Surakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Norman. 1985. *Measurement and Evaluation In Teaching*. NY : Mc Millan Publising Company
- Oemar Hamalik. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Ornstein, A.C. & Levine. 1986. *Strategies for Effective Teaching*. McGraw-Hill Companies.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Nasional Pendidikan* Jakarta: Depdiknas
- Saifuddin Azwar. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. 2002. *Test Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsi Haryanto. 1994. *Pengantar Teori Pengukuran Kepribadian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Sargent, S. Stransfeld. 1987. *Social Psychology, An Integrative Interpretation*. New York: Rolan Press Company
- Seels, Barbara B, dan Richey, Rita C, 1994, *Instructional Technology: the Definition and Domain of the Field*. New York: Ashton Scholastic pty Limited.
- Shibutani, Tamotsu. 1986. *Social Processes: An Introduction to sociologies*. Berkeley: University of California
- Slamet Santoso. 1999. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soetjipto. 2000. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sri Anitah W. dan Noorhadi. 1994. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudijono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutarno Joyo Atmojo: 2003. *pembelajaran Efektif : Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan Menuju Penyediaan Sumber Daya Insani yang Unggul*, Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Sutrisno Hadi . 1999. *Statistik Jilid II* Yogyakarta : Andi Offset.

- _____. 2000. *Statistik Jilid III*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tabrani Rusyan. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Thorndike, L.R & Hagen, E. 1980. *Measurement and Evaluation In Psychology and Education*. Seventh, New York: Academic Press
- Toeti Sukanto. 1996. *Teori Belajar dan Model – Model Pembelajaran*. Jakarta : PAU
- Undang-Undang No. 14 tahun 2005. Undang-undang tentang Guru dan Dosen. Jakarta: CV Eko Jaya
- Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Yusufhadi Miarso. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Pustekkom Depdiknas

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

a. Kisi-Kisi Angket Sikap terhadap Profesi Guru

Komponen Sikap	Indikator	Nomer Butir	Jumlah
Kognitif	1. Kompetensi Pedagogik		5
	a. Penguasaan Bidang Kerja	4,5,8,14,25	
	b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mengajar	6,7,9,10,11,13, 15,16,	8
Afektif	2. Kompetensi Kepribadian	1, 2, 3, 17, 19,20,21,22,25,27	10
Konatif	3. Kompetensi Sosial	18,19, 23, 24,	7
	a. Hubungan dosen dengan mahasiswa.	28,29,30	
	b. Hubungan dosen dengan dosen		
	c. hubungan dosen dengan orang tua		
	4. Kompetensi Profesional		
	Jumlah		30

b. Kisi-Kisi Interaksi Sosial

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Hubungan dosen dengan mahasiswa	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2	Hubungan mahasiswa dengan mahasiswa	9,10,11,12,13,14	6
3	Hubungan mahasiswa dengan karyawan	15,16,17,18,19,20	6
4	Hubungan mahasiswa dengan masyarakat	21,22,23,24,25,	5
5	Partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran	26,27,28,29,30	5
	Jumlah		30

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran c. Kemampuan Berpikir Verbal

No	Indikator	Item		Jumlah
		Bagian	Waktu	
1	Pemilihan Kata	A	10	20
2	Kata Serapan	B	10	10
3	Lawan Pengertian	C	6	15
4	Korelasi Makna	D	10	25
5	Sinonim dan Antonim	E	6	25
			42 menit	95 butir

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran d. Kisi-Kisi Soal Tes Prestasi Belajar Strategi pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Kemampuan Kognitif						Jml
		K ₁	K ₂	K ₃	K ₄	K ₅	K ₆	
Hakekat Strategi pembelajaran	1. Konsep dan Prinsi Belajar dan Pembelajaran	13	1,16					8
	2. Variabel Strategi Pembelajaran				7			
	3. Berbagai Jenis Strategi Pembelajaran	8,9	10,11					
Langkah-langkah pembelajaran	1. Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran		12	14				7
	2. Kegiatan inti dalam Pembelajaran	15	18	19				
	3. Kegiatan Akhir dan Tindak Lanjut Pembelajaran		20	5				
Pemilihan Metode Pembelajaran	1. Hubungan Tujuan dengan Metode pembelajaran	22,24	23	25				11
	2. Hubungan pengalaman belajar dengan metode pembelajaran	27	28	26				
	3. Kondisi-Kondisi dalam Pencapaian tujuan pembelajaran		29,30	31,32				
Pemilihan Media dan proses pembelajaran	1. Fungsi dan peran Media pembelajaran	33,35	34					6
	2. Pemanfaatan media pembelajaran		38	36				
	3. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar		37					
Menyusun rencana Pembelajaran	1. Pengertian dan komponen-komponen rencana pembelajaran		2					3
	2. Prosedur Program Pembelajaran	3			17			
Penilaian Proses pembelajaran	1. Pengertian penilaian proses pembelajaran	39	4					5
	2. Langkah-langkah menilai proses pembelajaran	40	21		6			
	Jumlah	12	17	8	3			40

Keterangan : K₁= Ingatan, K₂= pemahaman, K₃ =Aplikasi, K₄= Analisis, K₅= sintesis,

ANGKET SIKAP TERHADAP PROFESI GURU

Berikan tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan kondisi saudara!

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	saya merasa senang dalam mengikuti perkuliahan pada prodi PGSD sebagai calon guru SD				
2.	Saya bersikap sesuai dengan tuntutan tugas sebagai Calon guru SD.				
3	Saya berusaha memiliki kemampuan dalam mengerjakan tugas-tugas di lapangan sebagai guru SD				
4	Untuk memahami kondisi siswa, saya terus berusaha meningkatkan pengetahuan tentang strategi pembelajaran.				
5	Saya berusaha mencari pengetahuan umum yang berkaitan dengan perkembangan masyarakat				
6	Dalam mengajar, saya menggunakan media pembelajaran untuk pemberdayaan siswa di sekolah				
7	Mulai sekarang saya sudah bisa menyusun perencanaan pembelajaran				
8	Penguasaan metode pembelajaran kurang penting bagi guru SD, asalkan telah menguasai materi pembelajaran.				
9.	Prinsip bekerja sambil belajar dapat diterapkan dalam pembelajaran, walaupun saya sibuk melakukan tugas di lapangan..				
10.	Saya tidak memperhatikan perbedaan dan kebutuhan siswa dalam menjalankan tugas mengajar.				
11.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan kebutuhan sebagai guru SD				
12.	Saya boleh mengabaikan pertanyaan siswa yang sifatnya menguji.				
13.	Tugas saya mensukseskan pengembangan potensi siswa yang serasi antara jasmani dan rohani.				
14.	Beban kerja saya selaku mahasiswa PGSD cukup padat, sehingga dalam mengajr tidak perlu memperhatikan latar belakang siswa.				

15.	Setiap menyusun perencanaan tugas harus dikaitkan dengan kondisi lingkungan siswa				
16.	Dalam mengajar, saya lebih senang menggunakan metode ceramah, sebab pelaksanaannya mudah.				
17.	Saya harus memelihara dan mengembangkan rasa kesetiakawanan sosial dalam pembelajaran.				
18.	Saya tidak perlu memperhatikan nasib teman-teman sesama calon guru SD lainnya.				
19.	Sesama guru harus saling menghargai dan tidak boleh meremehkan karya-karya rekan lainnya.				
20.	Saya selalu berlaku jujur, adil, dan penuh kasih sayang terhadap siswa				
21.	saya tidak boleh diskriminasi dalam memberikan pelayanan pada siswa				
22.	saya tidak boleh memeras atau mencari keuntungan-keuntungan yang tak halal dari siswa				
23.	Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, saya jalin kerjasama dengan orang tua siswa.				
24.	saya perlu menjalin kerjasama dengan orang tua siswa, khususnya di bidang pendidikan luar sekolah				
25.	Kewibawaan saya selaku guru dinilai dari penampilannya di tengah siswa dalam kesehariannya.				
26.	Saya senang sekali membahas masalah yang berhubungan dengan peningkatan kualitas siswa.				
27.	Saya berusaha menjadi teladan bagi siswa-siswi, karena guru merupakan panutan bagi siswanya..				
28.	Sebagai calon guru SD harus merasa bangga dan menaruh rasa kasih sayang kepada siswa				
29.	Setiap guru harus mampu mengontrol program-program kegiatan siswa di luar kegiatan persekolahan				
30.	Setiap akhir kegiatan, guru hendaknya membuat evaluasi pelaksanaan pembelajaran tepat waktu				

Terima Kasih atas bantuan

Materi Tes Prestasi Belajar

Mata kuliah : Strategi Pembelajaran Di SD
Semester : Ganjil
Waktu : 80 menit

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Perubahan tingkah laku yang tidak diperoleh melalui kegiatan belajar adalah
 - a. Siswa memahami konsep bilangan satu sampai dengan sepuluh.
 - b. seorang yang berubah perilakunya setelah mengalami kecelakaan
 - c. Siswa dapat menyanyikan lagu Indonesia raya dengan baik
 - d. siswa dapat menghargai orang lain
2. Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran bagi...
 - a. Guru dalam pembelajaran
 - b. Kepala sekolah dalam pengawasan
 - c. Guru dalam melakukan penilaian
 - d. Kegiatan siswa
3. Deskripsi perubahan tingkah laku yang diharapkan, terdapat pada rumusan
 - a. Materi pembelajaran
 - b. Kompetensi dasar
 - c. Kegiatan siswa
 - d. Aktivitas guru
4. Hasil belajar yang masuk ranah afektif adalah
 - a. Siswa mencintai kebersihan
 - b. Siswa membersihkan lantai dengan baik
 - c. Siswa dapat menjelaskan pentingnya kebersihan dalam kehidupan manusia
 - d. siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kelas yang baik
5. Umpan balik yang lebih efektif bagi siswa adalah...
 - a. Menunjukan kesalahan siswa untuk diperbaiki.
 - b. Dikomentarnya kesalahan siswa diberikan penjelasan yang benar
 - c. Pekerjaan siswa dinilai dan hasilnya diumumkan
 - d. Siswa dirangsang untuk mengoreksi hasil kerjanya sendiri untuk memperbaiki kekurangannya

6. Siswa diberikan suatu kasus yang memerlukan pemecahan dengan cara-cara yang tepat. Siswa mampu memilih cara pemecahan masalah tersebut dengan tepat dan cepat. Kemampuan siswa tersebut termasuk hasil belajar....
 - a. keterampilan intelektual
 - b. kemampuan kognitif
 - c. kemampuan verbal
 - d. keterampilan psikomotorik
7. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan " siswa yang menyadari pentingnya perilaku disiplin", termasuk hasil belajar kelompok....
 - a. Informasi verbal
 - b. sikap
 - c. normatif
 - d. konsep terdefinisi
8. Strategi deduktif-induktif lebih tepat digunakan untuk membelajarkan
 - a. Fakta.
 - b. Konsep
 - c. Diskriminasi
 - d. Keterampilan motorik
9. Strategi heuristik dalam pembelajaran lebih cocok diterapkan untuk menjelaskan...
 - a. Pengetahuan
 - b. Penguasaan nilai
 - c. Keterampilan motorik
 - d. Pemecahan masalah
10. Penerapan strategi ekspositorik dalam pembelajaran yang berlebihan akan menimbulkan....
 - a. Siswa menjadi penakut
 - b. Siswa kurang percaya diri
 - c. Tingkat kecerdasan siswa menurun
 - d. siswa kurang bisa bergaul
11. Upaya guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menghubungkan kemampuan yang telah dimiliki siswa dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa adalah..
 - a. Tes diagnosis
 - b. Latihan
 - c. Appersepsi
 - d. Presentasi

12. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa agar siswa mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya termasuk kegiatan....
- Mengkondisikan awal pembelajaran .
 - Melaksanakan tes awal
 - Memberikan bimbingan
 - Melaksanakan appersepsi
13. *Readiness* merupakan salah satu prinsip dalam pembelajaran yang artinya .
- Siswa dalam belajar harus memiliki motivasi yang kuat
 - Siswa memiliki motivasi yang tinggi
 - Siswa dalam belajar mempersiapkan diri dengan baik
 - Siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh
14. Kegiatan pendahuluan yang perlu dilakukan oleh guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa adalah ...
- Memberikan tugas-tugas
 - Memahami latar belakang/kemampuan siswa
 - Mengecek kehadiran siswa
 - Meminta masukan dari guru lain.
15. Kegiatan inti pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, karena kegiatan ini inti pembelajaran merupakan...
- Prosedur pokok belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran
 - Prosedur pemanfaatan media pembelajaran
 - Prosedur dalam melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran
 - Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang harus dievaluasi
16. Prinsip sistematis dalam pembelajaran memiliki pengertian....
- kegiatan pembelajaran harus disajikan secara berurutan
 - Pembelajaran harus mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan
 - Kegiatan pembelajaran harus berurutan dan berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan
 - Kegiatan pembelajaran secara berurutan dan memperhatikan kemampuan siswa.
17. Prosedur pembelajaran kelompok yang menggunakan metode diskusi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: 1) identifikasi masalah, 2) perumusan topik, 3) penyusunan laporan, 4) analisis masalah, 5) presentasi, dan 6) kesimpulan. Tahapan yang benar adalah
- 1), 2), 3), 4), 5) dan 6)
 - 2), 1), 3), 4), 5) dan 6)
 - 2), 3), 1), 4), 5) dan 6)
 - 2), 1), 4), 3), 5) dan 6)

18. Untuk melaksanakan kegiatan inti pembelajaran guru harus memiliki kemampuan...
 - a. Memiliki kegiatan secara variatif
 - b. Mengelola kelas semauanya
 - c. Menguasai bahan pembelajaran
 - d. Memberikan penjelasan dan ilustrasi.
19. Langkah awal yang harus dilakukan dalam memberikan tugas pada siswa adalah.
 - a. Menjelaskan tahapan-tahapan belajar
 - b. Menentukan dan menjelaskan secara singkat tentang topik tugas
 - c. Memberikan kesempatan untuk bertanya tentang tugas yang diberikan
 - d. Mendiskusikan tugas yang diberikan pada siswa
20. Kegiatan akhir dan tindak lanjut harus berlandaskan pada perencanaan yang telah dibuat serta harus dapat dilaksanakan secara....
 - a. Efektif dan efisien
 - b. Sistematis dan fleksibel
 - c. Efektif, efisien dan sistematis
 - d. Efektif, efisien, pragmatif, dan sistematis
21. Penilaian yang digunakan dalam setiap pembelajaran lebih ditujukan pada...
 - a. kemampuan awal siswa
 - b. kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran
 - c. Untuk menentukan peringkat dikelas
 - d. untuk mengetahui kemampuan siswa dan tindak lanjut pembelajaran.
22. Metode pembelajaran merupakan.
 - a. Teknik yang digunakan oleh guru dalam mengajar
 - b. Cara dan teknik yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran
 - c. Prosedur yang harus ditempuh dalam pembelajaran
 - d. Cara dan teknik yang ditempuh untuk membelajarkan siswa
23. Faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih metode mengajar adalah .
 - a. Tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa, alokasi waktu
 - b. Tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, isi pembelajaran, dan evaluasi
 - c. Tujuan pembelajaran dan media pembelajaran
 - d. Kegiatan belajar siswa

24. Ranah tujuan dari kognitif mulai dari yang terendah dengan urutan yang benar sebagai berikut:
- Pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis, analisis dan evaluasi
 - Sintesis, aplikasi, analisis, pengetahuan, pemahaman, dan evaluasi
 - Pengetahuan, evaluasi, sintesis, analisis, aplikasi dan pemahaman
 - Pengatahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
25. Siswa dapat mengidentifikasi alat percobaan bunyidapat merambat melalui zat padat, cair dan gas. Kemampuan siswa tersebut termasuk ranah tujuan....
- pengetahuan
 - Pemahaman
 - Aplikasi
 - Analisis
26. Penerapan metode demonstrasi lebih tepat apabila dilakukan untuk...
- membuktikan hipotesis
 - membuktikan sesuatu
 - menyampaikan fakta
 - mempertunjukkan suatu proses.
27. Metode pembelajaran ceramah lebih tepat digunakan bila karakteristik materinya:
- bersifat informatif,
 - Bersifat problematis
 - Bersifat proses
 - Bersifat afektif
28. Metode simulasi dapat membentuk pengalaman belajar siswa dalam ...
- Pemahaman proses pebersih air
 - Pemahaman terhadap pembuktian hipotesis
 - Pemahaman secara kongkrit
 - Pemahaman dalam menginterpretasikan kejadian
29. Untuk menumbuhkan siswa memiliki rasa ingin tahu dan ingin menguji kebenaran suatu obyek, maka dilakukan dengan menerapkan metode.....
- Demonstrasi
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Eksperimen

30. Yanti belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih cita-citanya. Kondisi belajar Yanti yang berperan dalam meraih cita-citanya adalah....
- a. Sikap belajar siswa
 - b. perhatian siswa dalam belajar
 - c. motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa
 - d. Perasaan senang mempelajari
31. Tugas guru dalam memberikan dorongan belajar kepada siswa yang terbaik dapat dilakukan melalui...
- a. memberikan hadiah berupa benda
 - b. Memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi
 - c. Menghukum siswa yang berbuat kesalahan
 - d. Memberitahukan keadaan siswa kepada orang tuanya
32. Guru bertindak sebagai fasilitator, hal ini ditunjukkan dengan....
- a. Menerangkan materi pelajaran secara terinci
 - b. Memberi kemudahan kepada siswa dalam belajar.
 - c. Menggunakan media sebanyak mungkin
 - d. Aktivitasnya lebih banyak dibandingkan siswa.
33. Prasarana yang dapat digunakan untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran adalah ...
- a. Media pembelajaran
 - b. Alat-alat laboratorium
 - c. Paket relajar individual
 - d. Ruang perpustakaan sekolah
34. Keberadaan media dalam pembelajaran dikatakan bermanfaat jika di wujudkan dalam....
- a. terjadi perubahan perilaku siswa sesuai dengan tujuan
 - b. Guru terbantu dalam mengajar
 - c. Tugas guru menjadi lebih ringan
 - d. Siswa tertarik kepada media yang digunakan oleh guru
35. fungsi utama media pembelajaran adalah...
- a. Mempermudah tugas guru dalam mengajar
 - b. Mengurangi verbalisme dalam pembelajaran
 - c. Memperlancar proses pembelajaran
 - d. Memancing perhatian

36. Apabila akan menggunakan media pembelajaran, hal utama yang harus dipertimbangkan adalah,,,,,
- Kemampuan guru dalam memanfaatkan
 - Kondisi kelas pada saat pembelajaran
 - Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
 - Sifat dan bahan ajar yang akan disajikan,
37. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seorang guru mengajak siswanya ke pasar tradisional dengan kegiatan mengamati dan menulis laporan hal-hal yang terkait dengan aktivitas dan kegiatan pasar. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut pasar berfungsi sebagai..
- Media pembelajaran
 - Sumber belajar
 - Pusat informasi
 - Pusat berbelanja
38. Alat peraga membantu seorang guru dalam menjelaskan suatu konsep dalam pembelajaran. Di bawah ini yang termasuk alat peraga adalah.....
- Alat-alat untuk membuat anyaman
 - Buku Pelajaran
 - LKS
 - Peta timbul
39. Penilaian yang dilakukan oleh guru pada setiap pembelajaran satu kompetensi disebut...
- Formatif
 - Portopolio
 - Sumatif
 - Diagnosis
40. Untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran dilakukan melalui....
- Tes Formatif
 - Observasi partisipasi
 - wawancara
 - Angket

Angket Penelitian**ANGKET INTERAKSI SOSIAL**

PETUNJUK UMUM:

1. Tuliskan Identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Silahkan membaca dengan cermat pertanyaan yang telah tersedia
3. Jawablah pertanyaan dengan jawaban yang anda anggap sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
4. Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom pada kolom disebelah kanan yang anda anggap sesuai dengan kondisi anda dan orang tua anda yang sebenarnya.

SS : sangat setuju

S : setuju

KS : Kurang Setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

UNIVERSITAS TERBUKA

Nama :

No. urut :

Kelas :

Interaksi Sosial Mahasiswa Dalam Pembelajaran

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pada saat dosen menerangkan materi perkuliahan, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh.					
2	Saya belajar dengan sungguh-sungguh, jika materi perkuliahan diajarkan oleh dosen yang menyenangkan					
3	Saya menjalin hubungan yang akrab dengan dosen yang mengajar saya					
4	Jika saya mengalami kesulitan, saya tak perlu bertanya kepada dosen.					
5	Saya enggan minta bantuan dosen, jika mengalami kesulitan					
6	Saya mau mendekat kepada dosen, jika ada kesulitan saja.					
7	Saya berani menegur dosen jika melakukan kesalahan dalam menjelaskan.					
8	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan sungguh-sungguh					
9	Saya senang belajar secara berkelompok.					
10	Dalam belajar saya dibantu oleh teman-teman					
11	Saya lebih mudah belajar dalam keadaan tenang					
12	Belajar bersama teman-teman membantu pemahaman saya					
13	Saya tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar, jika mempunyai masalah dengan teman					
14	Diskusi dengan teman dapat menumbuhkan motivasi belajar saya.					
15	Keberadaan karyawan di kampus menghambat kelancaran belajar saya					
16	Setiap praktikum saya tidak perlu minta bantuan petugas laboratorium.					
17	Pelayanan staf administrasi yang menyenangkan, ikut membantu kelancaran belajar saya.					

18	Keakraban hubungan saya dengan petugas perpustakaan, sangat membantu saya dalam memanfaatkan buku-buku perpustakaan					
19	Penjaga kampus sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas-tugas observasi.					
20	Selama kuliah, keberadaan karyawan di kampus kurang memberikan pengaruh pada belajar saya					
21	Saya melakukan observasi dalam kegiatan dosen di kantornya					
22	Praktikum di dalam kehidupan masyarakat merupakan bagian dari tugas perkuliahan di kampusku					
23	Ada sebagian materi perkuliahan yang dilakukan bersama dengan anggota masyarakat.					
24	Saya merasa senang, jika dalam pembelajaran melibatkan anggota masyarakat sekitar.					
25	Berinteraksi dengan masyarakat sekitar mengganggu saya dalam belajar.					
26	Dalam pembelajaran, saya berusaha menyampaikan pendapat.					
27	Saya berusaha mengikuti pembelajaran di kampus dengan sungguh-sungguh.					
28	Saya aktif mendiskusikan materi pelajaran dengan dosen					
29	Setiap tugas yang diberikan oleh dosen, saya kerjakan tepat waktu					
30	Saya membantu teman-teman yang mengalami kesulitan dalam belajar.					

SS :Sangat Setuju, S: Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju

KS: Kurang setuju

TS:Tidak setuju

Terima Kasih

UNIVERSITAS TERBUKA

ANGKET SIKAP TERHADAP PROFESI GURU

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	saya merasa senang dalam mengikuti perkuliahan pada prodi PGSD sebagai calon guru SD				
2.	Saya bersikap sesuai dengan tuntutan tugas sebagai Calon Dosen SD.				
3	Saya telah memiliki kemampuan dalam mengerjakan tugas-tugas di lapangan				
4	Untuk mengetahui cara memahami kondisi mahasiswa, saya meningkatkan pengetahuan tentang strategi pembelajaran.				
5	Saya memerlukan pengetahuan umum untuk mengetahui perkembangan masyarakat				
6	Dalam mengajar, saya menggunakan media pembelajaran untuk pemberdayaan mahasiswa				
7	Karena saya sudah bekerja cukup lama, saya tidak perlu mempersiapkan diri menyusun perencanaan pembelajaran				
8	Penguasaan metode pembelajaran kurang penting bagi Calon Dosen SD, asalkan telah menguasai materi pembelajaran.				
9.	Prinsip bekerja sambil belajar dapat diterapkan dalam pembelajaran, walaupun saya sibuk melakukan tugas di lapangan..				
10.	Saya tidak memperhatikan perbedaan dan kebutuhan mahasiswa dalam menjalankan tugas mengajar.				

11.	Saya harus fleksibel dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan mahasiswa				
12.	Saya boleh mengabaikan pertanyaan mahasiswa yang sifatnya menguji.				
13.	Tugas saya mensukseskan pengembangan potensi mahasiswa yang serasi antara jasmani dan rohani.				
14.	Beban kerja saya selaku dosen cukup padat, sehingga tidak perlu memperhatikan latar belakang mahasiswa				
15.	Setiap menyusun perencanaan tugas harus dikaitkan dengan kondisi lingkungan mahasiswa				
16.	Dalam mengajar, saya lebih senang menggunakan metode ceramah, sebab pelaksanaannya mudah.				
17.	Saya harus memelihara dan mengembangkan rasa kesetiakawanan sosial.				
18.	Saya tidak perlu memperhatikan nasib teman-teman sesama calon Dosen SD lainnya.				
19.	Sesama Dosen harus saling menghargai dan tidak boleh meremehkan karya-karya rekan lainnya.				
20.	Saya selalu berlaku jujur, adil, dan penuh kasih sayang terhadap mahasiswa				
21.	saya tidak boleh diskriminasi dalam memberikan pelayanan pada mahasiswa				
22.	saya tidak boleh memeras atau mencari keuntungan-keuntungan yang tak halal dari mahasiswa				
23.	Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, saya jalin kerjasama dengan orang tua mahasiswa.				
24.	saya perlu menjalin kerjasama dengan orang tua mahasiswa, khususnya di bidang pendidikan luar kampus				
25.	Kewibawaan saya selaku dosen dinilai dari penampilannya di tengah mahasiswa .				
26.	Saya senang sekali membahas masalah yang berhubungan dengan peningkatan kualitas mahasiswa.				

27.	Saya berusaha menjadi teladan bagi mahasiswa-siswi, karena dosen merupakan panutan bagi mahasiswanya..				
28.	Dosen harus merasa bangga dan menaruh rasa kasih sayang kepada mahasiswa				
29	Setiap dosen harus mampu mengontrol program-program kegiatan mahasiswa di luar kegiatan perkampusan				
30.	Setiap akhir kegiatan, dosen hendaknya membuat evaluasi pelaksanaan pembelajaran tepat waktu				

Terima Kasih atas bantuan bapak/ibu

UNIVERSITAS TERBUKA

TES VERBAL

Waktu : 10 menit

Soal: 25 butir

A. Tes Diksi

Pilihlah kata-kata yang bertanda A, B, C, D atau E yang mempunyai KESAMAAN atau PALING DEKAT artinya dengan

Soal!

1. GRADUAL

- A. PERUBAHAN
- B. CICILAN
- C. BERANGSUR-ANGSUR
- D. TINGKAT
- E. INDIVIDUAL

2. HEROIK

- A. HEROIN
- B. PATRIOT
- C. HISTERIS
- D. HISTERIA
- E. KEPAPHLAWANAN

3. HELIPED

- A. LANDASAN HELIKOPTER
- B. NARA PIDANA
- C. CATATAN POLISI
- D. SAYAP PESAWAT
- E. CORAK KAIN BATIK

4. ESTETIS

- A. BERSIFAT ILMIAH
- B. BERNILAI SENI
- C. SIKAP SOPAN SANTUN
- D. JIWA SENI
- E. KERAJINAN

5. FIBRASI

- A. ALAT BANTU
- B. KESUBURAN
- C. SUATU TEKANAN
- D. GETARAN SUARA
- E. PENYUSUSTAN

6. BERIKADE

- A. RINTANGAN
- B. PLETON
- C. BERGELARAN SENJATA
- D. MITERISME
- E. ALAT BERAT

7. BERBALAH

- A. BERAT HATI
- B. MENGUSIR
- C. BERKELAHI
- D. MEMANGKAS
- E. BERDEBAT

8. MENDULANG

- A. MEMETIK
- B. MENGAMIL
- C. MELIMBANG
- D. DAUR ULANG
- E. JATUH BANGUN

9. GAUNG

- A. RESONAN
- B. GEMPA
- C. GETAR
- D. DAMBA
- E. PENGARUH

10. GANDRUNG

- A. TEBUAI
- B. TERLENA
- C. TERCAMPAK
- D. TERPESONA
- E. RADIASI

11. INTERINSULER

- A. INTERAKSI
- B. TRANSMIGRAN
- C. ANTAR PULAU
- D. BOLAK-BALIK
- E. ANTAR BAGIAN

12. KOMPLEMENTER

- A. KOMPLIT

B. PERJUANGAN PARLEMEN

- C. SESUAI KEBUTUHAN
- D. BERSIFAT ISI MENGISI
- E. SALING MERAPAT

13. KONSELING

- A. PENASEHATAN
- B. BIMBINGAN RITUAL
- C. PEMBATALAN
- D. GANGGUAN PSIKIS
- E. SELINGAN

14. GENCATAN SENJATA

- A. MELETAKKAN SENJATA
- B. PENGHENTIAN KONTAK SENJATA
- C. PERANG TOTAL
- D. DIPLOMASI POLITIK
- E. LATIHAN PENGGUNAAN SENJATA BARU

15. KEMASI

- A. PENGATURAN KEMBALI
- B. PINDAH HALUAN
- C. PEMBERSIHAN
- D. MENGEMAS MAYAT
- E. PEMBAKARAN MAYAT

16. MIMETIK

- A. MENIRU
- B. PLAGIASI
- C. KINETIK

- D. MISTERIS
- E. KETAKPEDULIAN

17. MUMATIS MUTANDIS

- A. PROSES PENGANGGARAN KEPUTUSAN
- B. KEPUTUSAN FORUM TANPA KUORUM
- C. PERBAHAN ZAT SEPERLUNYA
- D. PEMANASAN ZAT TUBUH
- E. MODEL PEMILIHAN PIMPINAN DEWAN

18. MALPRAKTIK

- A. PEMERIKSAAN DENGAN SESAMA
- B. KESALAHAN PROSEDUR
- C. PENGOBATAN DARURAT
- D. KESALAHAN DIAGNOSA
- E. PENOBATAN DOKTER PRAKTEK

19. NAWAITU

- A. KEGIATAN
- B. SAYA BERNIAT
- C. KEMITRAAN
- D. KESUNGGUHAN KERJA
- E. JAMINAN KERJA

20. SATIRE

- A. PUJIAN
- B. KESEDIHAN
- C. PESONA
- D. SAMIR
- E. SINDIRAN

UNIVERSITAS TERBUKA

B. Tes Kata Serapan

Waktu: 10 menit

Soal: 10 butir

Petunjuk!

Pilihla kata-kata yang bertanda A, B, C, D dan E yang merupakan PADAN MAKNA dari kata-kata serapan bahasa asing berikut ini:

1. RENDAH HATI
 - A. PENARIKAN
 - B. PENGIRIMAN
 - C. MENUUNDUH
 - D. MENGUTIP
 - E. BONGKAR MUAT
2. IMPEACHMENT
 - A. SOMASI
 - B. MOSI TIDAK PERCAYA
 - C. ANCAMAN BERSYARAT
 - D. SERANGAN
 - E. PERLAKUAN ISTIMEWA
3. UVERLAPPING
 - A. ZONA PERBATASAN
4. PLATFORM
 - A. ANCANGAN TUJUAN
 - B. BENTUK RESMI
 - C. PROGRAM TAHUNAN
 - D. PROGRAM KILAT
 - E. FORMAT BAKU
5. ACCOUNT
 - A. AKUNTANSI BIAYA
 - B. PERHITUNGAN MENDESAK
 - C. PERHITUNGAN
 - D. PENDAPATAN HARIAN
 - E. KEKENING
6. PREVIEW
 - A. KILAS LINTAS
 - B. PRATINJU
 - C. PANDANGAN
 - D. SUDUT PANDANG
 - E. KALEIDOSKOP

7. STARVATION

A. ORANG TERLANTAR

B. PENGEMIS

C. GELANDANGAN KELAPARAN

D. TATA LAKSA KERJA

8. TRAINEE

A. PENATAR

B. PETATAR

C. PELATIH

D. KERETA

E. MANAJEMEN

9. TOTAL QUALITY

A. KUALITAS MAKSIMAL

B. PERSAINGAN KUALITAS

C. MANAJEMEN PUNCAK

D. KUALITET ISTIMEWA

E. KUALITAS TERPADU

10. EMPLOYEE

A. MANAJER

B. PENGUSAHA

C. PENCAIRI KERJA

D. PEKERJA

E. MEMPEKERJAKAN

UNIVERSITAS TERBUKA

C. Tes Lawan Pengerian

Waktu : 6 Menit

Soal : 15 butir

Pilihlah dari kata-kata yang beranda A, B, C, D dan E yang merupakan LAWAN KATA dari kata pada soal berikut ini

1. RENDAH HATI > <

A. MALAS

B. OTIMIS

C. SOMBONG

D. RENDAH DIRI

E. PESIMIS

2. KONVERGENSI > <

A. DIVERGENSI

B. KONTIGENSI

C. KONTRADIKSI

D. AMBIGUITAS

E. DIKSI

3. DEMOKRASI > <

A. DUALISME

B. DIKTATOR

C. MONOKRASI

D. TIRANI

E. TEOKRATIK

4. INDEPENDEN > <

A. VERTIKAL

B. DEPENDEN

C. TRANSENDE

D. DEVIDEN

E. UNDERDOG

5. MONOLOG > <

A. DIALOG

B. EPILOG

C. PROLOG

D. LOGIKA

E. INTERAKTIF

6. MAJU > <

A. KREATIF

B. KE BELAKANG

C. KE DEPAN

D. MERUGI

E. LAJU

7. TRADISINAL > <

A. KOMUNAL

B. MODERN

C. CANGGIH

D. DEVELOPMENTAL

E. RELIGIUS

8. PRAGMATISME > <

- A. PLURALISME
- B. ASKETISME
- C. SEDERHANA
- D. HEDONISME
- E. IDEALISME

9. CENTRAL > <

- A. DIAGONAL
- B. PESISIR
- C. SUBURBAN
- D. PERIFERAL
- E. RURAL

10. REGRESIF > <

- A. PROGRESIF
- B. STABIL
- C. RESESIF
- D. PROSESIF
- E. STAGNAN

11. BANGKRUT > <

- A. KACAU
- B. MAPAN
- C. TERARAH
- D. TERTATA
- E. RUSAK

12. MERAJUT > <

- A. MENYULAM
- B. MENGHUBUNGAN
- C. MENYAMBUNG
- D. MEMUTUSKAN
- E. MENGUTUS

13. FAKULTIF

- A. INSTITUT
- B. AKADEMIS
- C. AKREDITATIF
- D. UNIVERSAL
- E. UNIVERSITAS

14. NEGASI > <

- A. KONFIRMASI
- B. NARASI
- C. POSITIF
- D. AMBISI
- E. DIAGNOSA

15. MAESTRO > <

- A. PLAGIATOR
- B. EPILOG
- C. EPIGON
- D. FORMASI
- E. NARATOR

D. Tes Korelasi makna

Waktu : 10 Menit

Soal : 25 butir

Pilihlah pasangan kata-kata yang bertanda A, B, C, D dan E yang memiliki KASAMAAAN HUBUNGAN dengan soal-soal berikut!

1. WAKTU: DETIK
 - A. TELEPON: PULSA
 - B. NASABAH: PEMIS
 - C. JALAN: METER
 - D. HAK: KEWAJIBAN
 - E. LISTRIK: KWH
2. DATA: DATUM
 - A. FAKTA: FAKTUM
 - B. KRITERIA: KRITERIN
 - C. MATA: HIDUNG
 - D. RENCANA: TINDAKAN
 - E. TANTANGAN: JAWABAN
3. KEPALA: EKOR
 - A. KEPALA: RAMBUT
 - B. UTARA: BARAT
 - C. PROLOG: EPILOG
 - D. INTRODUKSI: PENGANTAR
 - E. SEMUT: GAJAH
4. SAHABAT: MEMBANTU RIVAL
 - A. MELAWAN
 - B. BERMUSUHAN
 - C. BERMALIN
 - D. BERSAING
 - E. BERSITEGANG
5. MUKA: MULUT
 - A. CAT: KUAS
 - B. MUKA: BEDAK
 - C. JENDELA: PINTU
 - D. JENDELA: GORDEN
 - E. DIDING: PINTU
6. MURID: PINTAR: LATIHAN
 - A. BADFAN: RAMPING: DIET
 - B. PERUT: BUNCIT: IKAT PINGGANG
 - C. KAYU: TAHAN: DUEMUR
 - D. KEPALA: KERAS: DIBENTURKAN
 - E. KELAPA: BUSUK: DIJUAL
7. SELATAN: TENGGARA: TIMUR
 - A. BARAT: UTARA: BARAT DAYA
 - B. UTARA: BARAT LAUT: UTARA
 - C. SELATAN: BARAT: BARAT DAYA
 - D. JELAS: PASTI: TIDAK MUNGKIN
 - E. TIMUR: BARAT: UTARA

8. TITANIUM: EMPU: KERIS

A. PERANGAI: KERIASAAN: NASEHAT

B. BERHASIL: SOAL: TEKUN

C. KAIN: PENJAHIT: BAJU

D. JELAS: PASTI: TIDAK: LINGKIN

E. GAGAL: UJIAN: BODOH

9. SEBAB: AKIBAT

A. KONSISTEN: KONSEKUEN

B. PERNYATAAN: ALASAN

C. ALAMAT: TUJUAN

D. KRIMINAL: HUKUMAN

E. BENAR: SALAH

10. DOMBA: PADANG: RUMPUT

A. KUDA: KANDANG

B. AYAM: BULU

C. IKAN: AIR

D. JALAN: ASPAL

E. LOMBA: YURI

11. KUAS: CAT: TEMBOK

A. PRINTER: TINTA: KERTAS

B. CAT: KALENG: TEMBOK

C. MULUT: GIGI: MAKANAN

D. PENSIL: ARANG: KERTAS

E. KAPUR: BATU: PAPAN TULIS

12. JIKA SISIR BERKAITAN DENGAN KEBERSIHAN

RAMBUT MAKA.....

A. PUNTUNG ROKOK: ASBAK

B. PISAU: CUKUR

C. SIKAT: GIGI

D. MAKAN: PIRING

E. SAMPAH: BAK

13. JIKA AIR HAMPIR TIDAK BISA BERSATU

DENGAN MINYAK MAKA.....

A. AIR TAWAR: AIR LAUT

B. KUANG: RUSA

C. CAT: MINYAK

D. ANJING: KUCING

E. KERBAU: LEMBU

14. NALAR: AKAL

A. RASIO: PERASAAN

B. SUDU: BEKU

C. MANGAN: SENDOK

D. DEBAR: JANTUNG

E. RASA: HATI

15. ASTRONOMI: TATA USAHA

A. ANTROPOLOGI: FOSIL

B. STATISTIKA: FISIKA

C. BIOLOGI: TUMBUHAN

- D. DOKTER: PENGOBATAN
E. PEDAGOGI: SEKOLAH

16. MESIR: PIRAMIDA

- A. KAMBOJA: ANGKOR WAT
B. TAJ MAHAL: INDIA
C. PRAMBANAN: BOROBUDUR
D. NIAGARA: AMERIKA
E. JEPANG: KAISAR

17. Jika BETHRIX berhubungan dengan NETHERLAND
maka.....

- A. HIROHITO: JEPANG
B. ELIZABETH II: INGGRIS
C. HOLLAND: YULIA
D. KOHL: JERMAN
E. VATICAN: PAULUS

18. Jika YUGOSLAVIA berhubungan dengan BOSNIA
maka RUSIA.....

- A. BOLIVIA
B. GEORGIA
C. TAJIKISTAN
D. ESPANYOLA
E. MONGOLIA

19. JIKA PRABU SILIWANGI IDENTIK DENGAN
PUNCAK KEJAYAAN PAKUWAN PAJAJARAN,
maka.....

- A. GAJAH MADA: MAJAPAHIT
B. KETUT JELANTIK: KLUNGKUNG
C. ADITYAWARMAN: TUMASIK
D. KERTANEGARA: SINGASARI
E. YOGYAKARTA: MANGKUBUMI

20. JARANG: SERING: SELALU

- A. SAYA: KITA: MEREKA
B. HURUF: KATA: ROMAN
C. PRIBADI: KELOMPOK: MASYARAKAT
D. PADI: LUMBUNG: KURUNG
E. SESEKALI: BERKALI-KALI: PASTI

21. DAHAN: RANTING: DAUN

- A. KEPALA: SEKOLAH: GURU: SISWA
B. BURUK: CANTIK: BERSENI
C. WAJIB: ENAK: NIKMAT
D. LURAH: DUDUKUH: RAKYAT
E. PRESIDEN: JUBIR: MENTRI

22. Jika TELUR berhubungan dengan AYAM, maka.....

- A. ANAK: SAPI
B. JENTIK: NYAMUK
C. KAMRING: ANAK

- D. DOMBA: DAGING
- E. KEPOMPONG: ULAT

23. Jika terdapat hubungan KAHURIPAN: JENGALA –
PANJALU, maka.....

- A. MAJAPAHIT: DEMAK-PALANG
- B. PAJAJARN: PAKUWAN-GALUH
- C. MATARAM: SURAKARAT – YOGYAKARTA
- D. MATARAM: SURAKARAT –
MANGKUNEGARAN
- E. ACEH: PERLAK - SIUNJUNG

24. Apabila MADAM BOHARY: GUSTAVE FLAUBERT,
maka.....

- A. WILLIAM STURGEON: ELEKTROMAGNET
- B. VELCRO: DE MESTRALL
- C. SOEKARNO: DI BAWAH BENDERA REVOLUSI
- D. CRIME AND PUNISHMENT: FYODOR
DOSTEYEVSKY
- E. DECOMERON: CHARLES DICKENS

25. KILOMETER: METER: 1.000, maka.....

- A. MIL: KILOMETER: 1.500
- B. TON: PON: 2. 240
- C. YARD : METER : 1.805
- D. KONOT : MIL LAUT : 1.151
- E. JOULE : COLOUMB : 4.45

E. Tes Sinonim antonim

Waktu : 6 Menit

Soal : 20 butir

Choose the Antonyms of the words !

1. DEMAND ><

- A. BENEFIT
- B. PREFIX
- C. BUYER
- D. SUPPLY
- E. HOPE

2. DEEP ><

- A. SHALLOW
- B. LITTLE
- C. HIGH
- D. COLD
- E. OUTSIDE

3. SHARP ><

- A. CLEVER
- B. BLUNT
- C. HEAVY
- D. MEAGRE
- E. WICKED

3. KNOWLEDGE ><

- A. PROVERTY
- B. RESISTANCE

C. SURRENDER

D. APATHY

E. IGNORANCE

5. STRONG ><

A. STRENGTH

B. SOFT

C. WEAK

D. STRESS

E. UNHAPPY]

6. MASTER ><

A. EMPLOYEE

B. EMPLOYER

C. KING

D. SLAVE

E. MAESTRO

7. TO ATTACK ><

A. TO INFEND

B. TO DISMOUNT

C. TO DISTRUST

D. TO DEFEND

E. TO DESTROY

8. VICTORY ><

A. JOY

B. HOPE

C. DEFEAT

D. BENEFIT

E. DICTATE

9. HEALTH ><

A. WEALTH

B. DISEASE

C. SHAME

D. BREAKING

E. WORSENING

9. TO ADMIRE ><

A. TO BLAME

B. TO BELIEVE

C. DOUBT

D. TO PUT OFF

E. TO DESCEND

10. TO CONQUER ><

A. TO CRY

B. TO SUFFER

C. BLOW OUT

D. TO SEND

E. TO DEFEAT

CHOOSE THE SYNONYM

11. PART =

A. PARTY

B. PORTION

C. PORTAL

D. COMRADE

E. UNIVERSE

12. POLITICIAN =

A. LORD

B. FOG

C. GOVERNMENT

D. STATESMAN

E. VOLKS

13. CREDO =

A. BELIEF

B. RELEGION

C. RUMOR

D. HUMOR

E. TEACHING

14. COURTESY =

A. POLICY

- B. SURFACE
C. CIVILITY
D. ACTIVITY
E. DIGNITY
15. EMPTY =
A. PRECIOUS
B. FULLNESS
C. NEATLY
D. FOLLOW
E. HOLLOW
16. ETERNAL =
A. UNIVERSAL
B. PERPETUAL
C. LATERAL
D. CRIMINAL
E. CERTAINLY
17. TO CONCLUDE =
A. TO BEGIN
B. TO EXCEED
C. TO ASPIRE
D. TO END
E. TO ASSUME
18. TO USE =
A. TO IMPLY
B. TO APPLY
C. TO DO
D. TO MAKE
E. TO UNDERSTAND
19. FOWL =
A. HEN
B. SILENCE
C. SOCK
D. EGG
E. WINGS
20. FAME =
A. CIVILITY
B. ABILITY
C. GLORY
D. SURFACE
E. BETRAYER

Materi Tes Prestasi Belajar

Mata kuliah : Strategi Pembelajaran Di SD
Semester : Ganjil
Waktu : 80 menit

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Perubahan tingkah laku yang tidak diperoleh melalui kegiatan belajar adalah
 - a. Siswa memahami konsep bilangan satu sampai dengan sepuluh.
 - b. seorang yang berubah perilakunya setelah mengalami kecelakaan
 - c. Siswa dapat menyanyikan lagu Indonesia raya dengan baik
 - d. siswa dapat menghargai orang lain
2. Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran bagi...
 - a. Guru dalam pembelajaran
 - b. Kepala sekolah dalam pengawasan
 - c. Guru dalam melakukan penilaian
 - d. Kegiatan siswa
3. Deskripsi perubahan tingkah laku yang diharapkan, terdapat pada rumusan
 - a. Materi pembelajaran
 - b. Kompetensi dasar
 - c. Kegiatan siswa
 - d. Aktivitas guru
4. Hasil belajar yang masuk ranah afektif adalah
 - a. Siswa mencintai kebersihan
 - b. Siswa membersihkan lantai dengan baik
 - c. Siswa dapat menjelaskan pentingnya kebersihan dalam kehidupan manusia
 - d. siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kelas yang baik
5. Umpan balik yang lebih efektif bagi siswa adalah...
 - a. Menunjukan kesalahan siswa untuk diperbaiki.
 - b. Dikomentarnya kesalahan siswa diberikan penjelasan yang benar
 - c. Pekerjaan siswa dinilai dan hasilnya diumumkan
 - d. Siswa dirangsang untuk mengoreksi hasil kerjanya sendiri untuk memperbaiki kekurangannya

6. Siswa diberikan suatu kasus yang memerlukan pemecahan dengan cara-cara yang tepat,. Siswa mampu memilih cara pemecahan masalah tersebut dengan tepat dan cepat. Kemampuan siswa tersebut termasuk hasil belajar....
 - a. keterampilan intelektual
 - b. kemampuan kognitif
 - c. kemampuan verbal
 - d. keterampilan psikomotorik
7. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan ” siswa yang menyadari pentingnya perilaku disiplin”, termasuk hasil belajar kelompok....
 - a. Informasi verbal
 - b. sikap
 - c. normatif
 - d. konsep terdefinisi
8. Strategi deduktif-induktif lebih tepat digunakan untuk membelajarkan
 - a. Fakta.
 - b. Konsep
 - c. Diskriminasi
 - d. Keterampilan motorik
9. Strategi heuristik dalam pembelajaran lebih cocok diterapkan untuk menjelaskan...
 - a. Pengetahuan
 - b. Penguasaan nilai
 - c. Keterampilan motorik
 - d. Pemecahan masalah
10. Penerapan strategi ekspositorik dalam pembelajaran yang berlebihan akan menimbulkan...
 - a. Siswa menjadi penakut
 - b. Siswa kurang percaya diri
 - c. Tingkat kecerdasan siswa menurun
 - d. siswa kurang bisa bergaul
11. Upaya guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menghubungkan kemampuan yang telah dimiliki siswa dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa adalah..
 - a. Tes diagnosis
 - b. Latihan
 - c. Appersepsi
 - d. Presentasi

12. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa agar siswa mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya termasuk kegiatan....
 - a. Mengkondisikan awal pembelajaran .
 - b. Melaksanakan tes awal
 - c. Memberikan bimbingan
 - d. Melaksanakan appersepsi
13. *Readiness* merupakan salah satu prinsip dalam pembelajaran yang artinya .
 - a. Siswa dalam belajar harus memiliki motivasi yang kuat
 - b. Siswa memiliki motivasi yang tinggi
 - c. Siswa dalam belajar mempersiapkan diri dengan baik
 - d. Siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh
14. Kegiatan pendahuluan yang perlu dilakukan oleh guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa adalah ...
 - a. Memberikan tugas-tugas
 - b. Memahami latar belakang/kemampuan siswa
 - c. Mengecek kehadiran siswa
 - d. Meminta masukan dari guru lain.
15. Kegiatan inti pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, karena kegiatan ini inti pembelajaran merupakan...
 - a. Prosedur pokok belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran
 - b. Prosedur pemanfaatan media pembelajaran
 - c. Prosedur dalam melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran
 - d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang harus dievaluasi
16. Prinsip sistematis dalam pembelajaran memiliki pengertian....
 - a. kegiatan pembelajaran harus disajikan secara berurutan
 - b. Pembelajaran harus mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan
 - c. Kegiatan pembelajaran harus berurutan dan berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan
 - d. Kegiatan pembelajaran secara berurutan dan memperhatikan kemampuan siswa.
17. Prosedur pembelajaran kelompok yang menggunakan metode diskusi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: 1) identifikasi masalah, 2) perumusan topik, 3) penyusunan laporan, 4) analisis masalah, 5) presentasi, dan 6)kesimpulan. Tahapan yang benar adalah
 - a. 1), 2), 3), 4), 5) dan 6)
 - b. 2), 1), 3), 4), 5) dan 6)
 - c. 2), 3), 1), 4), 5) dan 6)
 - d. 2), 1), 4), 3),5) dan 6)

18. Untuk melaksanakan kegiatan inti pembelajaran guru harus memiliki kemampuan...
 - a. Memiliki kegiatan secara variatif
 - b. Mengelola kelas semauanya
 - c. Menguasai bahan pembelajaran
 - d. Memberikan penjelasan dan ilustrasi.
19. Langkah awal yang harus dilakukan dalam memberikan tugas pada siswa adalah.
 - a. Menjelaskan tahapan-tahapan belajar
 - b. Menentukan dan menjelaskan secara singkat tentang topik tugas
 - c. Memberikan kesempatan untuk bertanya tentang tugas yang diberikan
 - d. Mendikudikan tugas yang diberikan pada siswa
20. Kegiatan akhir dan tindak lanjut harus berlandaskan pada perencanaan yang telah dibuat serta harus dapat dilaksanakan secara....
 - a. Efektif dan efisien
 - b. Sistematis dan fleksibel
 - c. Efektif, efisien dan sistematis
 - d. Efektif,efisien, pragmatif, dan sistematis
21. Penilaian yang digunakan dalam setiap pembelajaran lebih ditujukan pada...
 - a. kemampuan awal siswa
 - b. kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran
 - c. Untuk menentukan peringkat dikelas
 - d. untuk mengetahui kemampuan siswa dan tindakalanjut pembelajaran.
22. Metode pembelajaran merupakan.
 - a. Teknik yang digunakan oleh guru dalam mengajar
 - b. Cara dan teknik yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran
 - c. Prosedur yang harus ditempuh dalam pembelajaran
 - d. Cara dan teknik yang ditempuh untuk membelajarkan siswa
23. Faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih metode mengajar adalah .
 - a. Tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karaketristik siswa, alokasi waktu
 - b. Tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, isi pembelajaran, dan evaluasi
 - c. Tujuan pembelajaran dan media pembelajaran
 - d. Kegiatan belajar siswa

24. Ranah tujuan dari kognitif mulai dari yang terendah dengan urutan yang benar sebagai berikut:
- Pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis, analisis dan evaluasi
 - Sintesis, aplikasi, analisis, pengetahuan, pemahaman, dan evaluasi
 - Pengetahuan, evaluasi, sintesis, analisis, aplikasi dan pemahaman
 - Pengatahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
25. Siswa dapat mengidentifikasi alat percobaan bunyidapat merambat melalui zat padat, cair dan gas. Kemampuan siswa tersebut termasuk ranah tujuan....
- pengetahuan
 - Pemahaman
 - Aplikasi
 - Analisis
26. Penerapan metode demonstrasi lebih tepat apabila dilakukan untuk...
- membuktikan hipotesis
 - membuktikan sesuatu
 - menyampaikan fakta
 - mempertunjukkan suatu proses.
27. Metode pembelajaran ceramah lebih tepat digunakan bila karakteristik materinya:
- bersifat informatif,
 - Bersifat problematis
 - Bersifat proses
 - Bersifat afektif
28. Metode simulasi dapat membentuk pengalaman belajar siswa dalam ...
- Pemahaman proses pebersih air
 - Pemahaman terhadap pembuktian hipotesis
 - Pemahaman secara kongkrit
 - Pemahaman dalam menginterpretasikan kejadian
29. Untuk menumbuhkan siswa memiliki rasa ingin tahu dan ingin menguji kebenaran suatu obyek, maka dilakukan dengan menerapkan metode.....
- Demonstrasi
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Eksperimen

30. Yanti belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih cita-citanya. Kondisi belajar Yanti yang berperan dalam meraih cita-citanya adalah....
- a. Sikap belajar siswa
 - b. perhatian siswa dalam belajar
 - c. motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa
 - d. Perasaan senang mempelajari
31. Tugas guru dalam memberikan dorongan belajar kepada siswa yang terbaik dapat dilakukan melalui...
- a. memberikan hadiah berupa benda
 - b. Memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi
 - c. Menghukum siswa yang berbuat kesalahan
 - d. Memberitahukan keadaan siswa kepada orang tuanya
32. Guru bertindak sebagai fasilitator, hal ini ditunjukkan dengan....
- a. Menerangkan materi pelajaran secara terinci
 - b. Memberi kemudahan kepada siswa dalam belajar.
 - c. Menggunakan media sebanyak mungkin
 - d. Aktivitasnya lebih banyak dibandingkan siswa.
33. Prasarana yang dapat digunakan untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran adalah ...
- a. Media pembelajaran
 - b. Alat-alat laboratorium
 - c. Paket relajar individual
 - d. Ruang perpustakaan sekolah
34. Keberadaan media dalam pembelajaran dikatakan bermanfaat jika di wujudkan dalam....
- a. terjadi perubahan perilaku siswa sesuai dengan tujuan
 - b. Guru terbantu dalam mengajar
 - c. Tugas guru menjadi lebih ringan
 - d. Siswa tertarik kepada media yang digunakan oleh guru
35. fungsi utama media pembelajaran adalah...
- a. Mempermudah tugas guru dalam mengajar
 - b. Mengurangi verbalisme dalam pembelajaran
 - c. Memperlancar proses pembelajaran
 - d. Memancing perhatian

36. Apabila akan menggunakan media pembelajaran, hal utama yang harus dipertimbangkan adalah,,,,,
- a. Kemampuan guru dalam memanfaatkan
 - b. Kondisi kelas pada saat pembelajaran
 - c. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
 - d. Sifat dan bahan ajar yang akan disajikan,
37. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seorang guru mengajak siswanya ke pasar tradisional dengan kegiatan mengamati dan menulis laporan hal-hal yang terkait dengan aktivitas dan kegiatan pasar. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut pasar berfungsi sebagai..
- a. Media pembelajaran
 - b. Sumber belajar
 - c. Pusat informasi
 - d. Pusat berbelanja
38. Alat peraga membantu seorang guru dalam menjelaskan suatu konsep dalam pembelajaran. Di bawah ini yang termasuk alat peraga adalah.....
- a. Alat-alat untuk membuat anyaman
 - b. Buku Pelajaran
 - c. LKS
 - d. Peta timbul
39. Penilaian yang dilakukan oleh guru pada setiap pembelajaran satu kompetensi disebut...
- a. Formatif
 - b. Portopolio
 - c. Sumatif
 - d. Diagnosis
40. Untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran dilakukan melalui....
- a. Tes Formatif
 - b. Observasi partisipasi
 - c. wawancara
 - d. Angket

UNIVERSITAS TERBUKA

23	24	25	26	27	28	29	30	Jml(Y)	Y^2
3	2	4	4	2	4	4	4	102	10404
2	2	4	4	3	2	4	3	97	9409
3	2	3	3	4	4	3	4	99	9801
3	3	4	3	4	3	3	3	96	9216
3	3	4	3	4	3	4	3	94	8836
3	3	3	3	2	4	4	3	94	8836
3	3	3	3	3	4	3	2	94	8836
3	3	4	3	3	3	4	3	92	8464
3	3	4	3	3	4	3	4	95	9025
3	3	4	3	3	4	3	3	95	9025
3	3	3	3	3	4	3	3	94	8836
3	2	4	3	2	3	3	3	92	8464
3	2	3	4	4	2	3	3	94	8836
3	2	4	3	4	4	2	2	92	8464
3	3	4	3	3	3	3	4	91	8281
3	3	4	3	3	4	3	3	91	8281
3	3	4	3	3	3	3	3	91	8281
4	3	3	3	3	3	2	3	92	8464
3	3	4	3	3	3	3	3	89	7921
3	3	3	4	3	1	3	3	91	8281
3	3	4	3	3	3	3	3	90	8100
3	3	3	3	3	2	3	3	86	7396
2	2	4	3	1	2	4	3	79	6241
3	2	3	3	2	4	3	4	82	6724
2	1	3	3	3	4	3	3	78	6084
2	2	2	3	3	2	3	3	77	5929
2	2	3	3	3	3	2	2	75	5625
2	1	2	3	2	3	2	2	70	4900
2	2	3	2	2	2	2	2	66	4356
3	1	2	3	2	2	1	2	64	4096
84	73	102	93	86	92	89	89	2193	235412
0.57	0.62	0.62	0.47	0.48	0.39	0.61	0.55	r11=0.919 10.73 Varians Total : 94.48	
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
0.23	0.46	0.46	0.16	0.53	0.75	0.52	0.38		
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

K= 30.00

0.917

Contoh perhitungan 20

X	y	X ²	Y ²	XY
4	102	16	10404	408
4	97	16	9409	388
2	99	4	9801	198
3	96	9	9216	288
4	94	16	8836	376
3	94	9	8836	282
3	94	9	8836	282
4	92	16	8464	368
3	95	9	9025	285
3	95	9	9025	285
4	94	16	8836	376
3	92	9	8464	276
3	94	9	8836	282
2	92	4	8464	184
3	91	9	8281	273
3	91	9	8281	273
3	91	9	8281	273
3	92	9	8464	276
3	89	9	7921	267
3	91	9	8281	273
3	90	9	8100	270
3	86	9	7396	258
4	79	16	6241	316
3	82	9	6724	246
2	78	4	6084	156
3	77	9	5929	231
2	75	4	5625	150
3	70	9	4900	210
2	66	4	4356	132
1	64	1	4096	64
39	2642	279	235412	7946

7921 6980164

30	depan	8370		
		449		
238380			36906004	
	blk	7062360.00		0.53
235138		82196.00	6075.031	
3242				

Contoh Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas Butir Angket Sikap terhadap profesi guru

Untuk menghitung validitas butir soal uraian dengan rumus Korelasi *Product Moment* Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Contoh:

Menghitung validitas butir soal nomor 14

N = Jumlah responden

X = Skor butir soal nomor 14

Y = Skor total

Dari perhitungan dengan Microsoft Excel diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} \sum X = 89 & \sum X^2 = 279 & (\sum X)^2 = 7921 \\ \sum Y = 2642 & \sum Y^2 = 235412 & (\sum Y)^2 = 6980164 \\ \sum XY = 9716 & & \end{array}$$

Data diatas dimasukkan dalam rumus korelasi Product Moment:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{30 \times 9716 - (89)(2642)}{\sqrt{\{30 \times 279 - (10609)\} \{30 \times 235412 - (6980164)\}}} \\ &= \frac{3242}{6075,031} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk N=30 diperoleh hasil 0,361., karena

$r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,53 > 0,361$, maka validitas angket diterima

2) Reliabilitas Angket Sikap terhadap profesi guru

Untuk menghitung reliabilitas angket sikap terhadap profesi guru dengan rumus

Alpha sbb:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

k = Jumlah item angket

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians semua item ($\sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \sigma_4^2 + \sigma_5^2$)

σ_t^2 = Varians total

Contoh:

Untuk menghitung Varians

Untuk menghitung varians 1 s.d 30 dapat dilakukan dengan bantuan komputer program Excel diperoleh jumlah varians semua item (σ_1^2 s.d. σ_{50}^2) sebesar:

$\sigma_i^2 = 10,73$ dan Varians Total : 94,48

Reliabilitas angket adalah:

$$r_{11} = \frac{(30)}{(30-1)} \left(1 - \frac{10,73}{94,48} \right)$$

$$= 0,917$$

Hasil perhitungan tersebut, menurut Suharsimi Arikunto (1999:75) bahwa interpretasi mengenai besarnya koefisien 0,917 termasuk kategori sangat tinggi., maka reliabilitas 0,887 bisa diterima

Nomer B												
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	5	4	4
5	5	4	4	5	3	5	3	4	3	3	4	2
4	5	5	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3
5	3	3	2	2	4	5	3	3	3	5	4	3
4	4	5	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4
3	5	2	5	5	2	4	2	5	4	3	4	3
2	2	4	4	5	4	3	4	5	4	2	2	4
5	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	5
3	4	4	2	4	2	2	5	4	3	3	4	4
4	3	5	3	4	5	4	4	2	3	4	3	3
4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3
3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4
4	3	2	3	4	3	5	2	4	2	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	2	4
4	5	3	3	2	3	5	4	4	4	4	5	3
4	3	3	5	5	3	3	2	4	4	3	2	3
5	5	5	5	3	3	3	2	3	3	5	4	4
4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4
4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4
4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3
1	5	4	4	2	4	5	2	3	3	1	5	5
4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3
3	2	2	5	1	2	4	2	3	4	3	2	2
2	4	2	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3
5	3	2	2	2	2	2	3	2	3	5	2	3
4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2
2	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	3	3
1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4
2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1
106	106	95	99	96	90	101	91	101	89	106	98	101
0.50	0.47	0.64	0.17	0.43	0.40	0.52	0.48	0.50	0.36	0.28	0.51	0.38
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
1.29	1.09	1.11	1.11	1.27	0.69	1.21	0.93	0.86	0.45	1.02	1.03	0.79
Valid	Valid	Valid	TV	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	TV	Valid	Valid

9025 333
30 300.833 32.167 0.10692521

Contoh perhitung

utir Angket

25	26	27	28	29	30	Jml(Y)	Y^2
3	5	4	5	4	4	117	13689
3	2	2	4	3	4	115	13225
3	4	4	5	4	5	115	13225
4	3	4	4	5	4	113	12769
5	2	4	4	5	4	111	12321
2	4	4	3	4	3	110	12100
4	4	5	4	2	2	110	12100
4	3	3	3	5	4	109	11881
4	2	4	4	4	4	108	11664
4	3	3	3	4	3	108	11664
4	2	4	3	4	4	107	11449
3	4	4	3	5	4	107	11449
3	2	3	5	3	5	109	11881
2	3	4	3	4	4	106	11236
3	4	5	4	5	4	106	11236
3	3	3	2	4	5	105	11025
3	3	3	3	5	4	102	10404
3	5	2	3	5	5	101	10201
4	4	2	3	4	4	100	10000
3	4	4	3	4	4	98	9604
3	2	3	3	4	3	94	8836
3	4	2	2	1	5	91	8281
2	3	2	3	4	3	88	7744
3	3	1	4	3	2	84	7056
3	3	3	1	2	4	84	7056
2	2	2	3	5	3	83	6889
3	2	3	4	4	2	83	6889
2	2	4	2	2	4	83	6889
2	2	3	2	1	4	71	5041
2	2	3	3	2	2	68	4624
92	1	97	98	111	112	2896	302428
0.55	0.38	0.43	0.54	0.52	0.41	r11=0.865	
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	29.86 Varians Total :	
0.62	0.93	0.94	0.89	1.46	0.82	180.05	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

X
4
4
5
3
5
2
4
3
4
5
4
3
3
2
3
3
3
5
4
3
3
4
2
2
2
2
2
2
2
95

9025

30

atas

291480

N

30.00

283670

0.862936296

7810

rgan 14

y	X'2	Y'2	XY
117	16	13689	468
115	16	13225	460
115	25	13225	575
113	9	12769	339
111	25	12321	555
110	4	12100	220
110	16	12100	440
109	9	11881	327
108	16	11664	432
108	25	11664	540
107	16	11449	428
107	9	11449	321
109	9	11881	327
106	4	11236	212
106	9	11236	318
105	9	11025	315
102	9	10404	306
101	25	10201	505
100	16	10000	400
98	9	9604	294
94	9	8836	282
91	16	8281	364
88	4	7744	176
84	4	7056	168
84	4	7056	168
83	4	6889	166
83	4	6889	166
83	4	6889	166
71	4	5041	142
68	4	4624	136
2986	333	302428	9716

8916196

depan

9990
965

151161460

blk 9072840.00
156644.00

12294.774

0.64

Contoh Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas Butir Angket Interaksi sosial Mahasiswa

Untuk menghitung validitas butir soal uraian dengan rumus Korelasi *Product Moment* Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Contoh:

Menghitung validitas butir soal nomor 14

N = Jumlah responden

X = Skor butir soal nomor 14

Y = Skor total

Dari perhitungan dengan Microsoft Excel diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} \sum X = 95 & \sum X^2 = 333 & (\sum X)^2 = 9025 \\ \sum Y = 2986 & \sum Y^2 = 302428 & (\sum Y)^2 = 8916196 \\ \sum XY = 9716 & & \end{array}$$

Data diatas dimasukkan dalam rumus korelasi Product Moment:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{30 \times 9716 - (95)(2986)}{\sqrt{\{30 \times 333 - (10609)\} \{30 \times 302428 - (8916196)\}}} \\ &= \frac{7810}{12294,774} \\ &= 0,64 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk N=30 diperoleh hasil 0,361., karena

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,64 > 0,361$, maka validitas angket diterima

2) Reliabilitas Angket Interaksi Sosial Mahasiswa

Untuk menghitung reliabilitas angket interaksi sosial Mahasiswa dengan rumus

Alpha sbb:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

k = Jumlah item angket

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians semua item ($\sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \sigma_4^2 + \sigma_5^2$)

σ_t^2 = Varians total

Contoh:

Untuk menghitung Varians

Untuk menghitung varians 1 s.d 30 dapat dilakukan dengan bantuan komputer program Excel diperoleh jumlah varians semua item (σ_1^2 s.d. σ_{30}^2) sebesar:

$\sigma_i^2 = 29,86$ dan Varians Total : 180,05

Reliabilitas angket adalah:

$$r_{11} = \frac{(30)}{(30-1)} \left(1 - \frac{29,86}{180,05} \right)$$

$$= 0,863$$

Hasil perhitungan tersebut, menurut Suharsimi Arikunto (1999:75) bahwa interpretasi mengenai besarnya koefisien 0,863 termasuk kategori sangat tinggi., maka reliabilitas 0,863 bisa diterima

ANALISIS UJI VALIDITAS TES PRESTASI BELAJAR STRATEGI BELAJAR MENGAJAR

Tabel : Tabel Persiapan Analisis Butir Tes

Dengan Teknik Korelasi Product Moment dan Belah Dua

Nomer Butir Soal												
No	Nomer Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
6	29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	10	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
10	13	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
11	21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
12	27	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
13	8	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
14	12	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1
15	19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
16	23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
18	6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
19	11	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
20	15	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
21	17	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
22	20	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
23	24	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1
24	26	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1
25	28	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
26	30	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
27	5	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
28	16	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
29	25	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
30	18	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
Jumlah		25	24	16	20	19	21	19	20	23	19	27
Jumlah Kuadrat		625	576	256	400	361	441	361	400	529	361	729
Validitas Item (r ₁₁)		0.40	0.40	0.42	0.42	0.42	0.41	0.40	0.25	0.51	0.46	0.45
r _{xy} -tabel		0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Varians		0.14	0.17	0.26	0.23	0.24	0.22	0.24	0.23	0.19	0.24	0.09
Daya Beda (q)		0.07	0.27	0.40	0.13	0.33	0.33	0.33	0.27	0.33	0.33	0.20
Tarsuk (p)		0.83	0.80	0.53	0.67	0.63	0.70	0.63	0.67	0.77	0.63	0.90
p*q		0.06	0.21	0.21	0.09	0.21	0.23	0.21	0.18	0.26	0.21	0.18
Nomor baru		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	TV	Valid	Valid	Valid

13	14	11	11	12	13	12	12	14	12	15
12	10	5	9	7	8	7	8	9	7	12
0.87	0.93	0.73	0.73	0.80	0.87	0.80	0.80	0.93	0.80	1.00
0.80	0.67	0.33	0.60	0.47	0.53	0.47	0.53	0.60	0.47	0.80

Nomer Butir Soal													
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
24	19	20	23	22	24	21	19	23	22	23	20	24	21
576	361	400	529	484	576	441	361	529	484	529	400	576	441
0.48	0.45	0.48	0.52	0.46	0.46	0.46	0.48	0.51	0.38	0.40	0.21	0.38	0.47
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
0.17	0.24	0.23	0.19	0.20	0.17	0.22	0.24	0.19	0.20	0.19	0.23	0.17	0.22
0.27	0.47	0.27	0.20	0.40	0.40	0.33	0.20	0.20	0.40	0.47	0.27	0.40	0.33
0.80	0.63	0.67	0.77	0.73	0.80	0.70	0.63	0.77	0.73	0.77	0.67	0.80	0.70
0.21	0.30	0.18	0.15	0.29	0.32	0.23	0.13	0.15	0.29	0.36	0.18	0.32	0.23
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	tv	Valid	Valid

14	13	12	13	14	15	13	11	13	14	15	12	15	13
10	6	8	10	8	9	8	8	10	8	8	8	9	8
0.93	0.87	0.80	0.87	0.93	1.00	0.87	0.73	0.87	0.93	1.00	0.80	1.00	0.87
0.67	0.40	0.53	0.67	0.53	0.60	0.53	0.53	0.67	0.53	0.53	0.53	0.60	0.53

39	40	41	42	43	44	45	Jml(Y)	Y ²	Genap	Ganjil	x ²	y ₂	Xy
1	1	1	0	1	1	1	42	1764	20	18	400	324	360
1	1	1	1	1	1	1	43	1849	19	19	361	361	361
1	1	1	1	1	1	1	42	1764	18	19	324	361	342
1	1	1	0	1	1	1	41	1681	18	19	324	361	342
1	1	0	1	1	1	1	41	1681	19	18	361	324	342
1	1	1	1	1	0	1	39	1521	16	19	256	361	304
1	1	1	1	0	1	1	37	1369	14	19	196	361	266
1	0	1	1	1	1	1	40	1600	17	18	289	324	306
1	0	1	1	1	0	1	38	1444	17	17	289	289	289
1	1	1	1	1	0	0	36	1296	16	17	256	289	272
1	1	1	1	1	1	1	38	1444	17	16	289	256	272
1	1	0	1	0	1	1	35	1225	15	17	225	289	255
1	1	1	1	1	1	1	37	1369	16	16	256	256	256
0	1	1	1	1	1	1	36	1296	16	15	256	225	240
0	0	1	0	1	1	1	36	1296	16	16	256	256	256
1	1	0	1	0	0	1	35	1225	15	18	225	324	270
1	1	0	1	1	1	1	32	1024	14	14	196	196	196
0	0	1	1	0	0	1	32	1024	15	14	225	196	210
1	1	0	1	0	1	0	30	900	13	15	169	225	195
1	1	0	1	1	1	1	28	784	10	14	100	196	140
1	0	1	1	1	1	1	32	1024	14	13	196	169	182
0	0	0	1	1	1	1	30	900	14	12	196	144	168
1	0	1	0	1	1	1	28	784	12	12	144	144	144
0	1	1	1	1	0	1	27	729	12	11	144	121	132
0	1	0	0	1	0	1	20	400	9	9	81	81	81
1	0	0	0	0	0	1	19	361	10	8	100	64	80
1	0	1	0	0	0	0	18	324	8	9	64	81	72
1	0	0	0	0	1	0	16	256	6	8	36	64	48
0	1	0	1	0	0	1	16	256	6	8	36	64	48
0	0	0	0	0	0	0	13	169	7	6	49	36	42
22	19	18	21	21	19	25	957	32759	419	434	6299	6742	6471
484	361	324	441	441	361	625			175561	188356			
0.40	0.39	0.53	0.46	0.44	0.49	0.45					45		
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361							
0.20	0.24	0.25	0.22	0.22	0.24	0.14							
0.27	0.33	0.53	0.20	0.33	0.33	0.20	76.92					291195	
0.73	0.63	0.60	0.70	0.70	0.63	0.83						181846	
0.20	0.21	0.32	0.14	0.23	0.21	0.17	0.00					109349	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid							

13 12 13 12 13 12 14
 9 7 5 9 8 7 11
 0.87 0.80 0.87 0.80 0.87 0.80 0.93
 0.60 0.47 0.33 0.60 0.53 0.47 0.73

Nmor item 20

40	Y		Xy
1	42	1764	42
1	43	1849	43
1	42	1764	42
1	41	1681	41
1	41	1681	41
0	39	1521	0
1	37	1369	37
1	40	1600	40
1	38	1444	38
0	36	1296	0
1	38	1444	38
0	35	1225	0
0	37	1369	0
1	36	1296	36
1	36	1296	36
0	35	1225	0
0	32	1024	0
1	32	1024	32
1	30	900	30
0	28	784	0
0	32	1024	0
1	30	900	30
0	28	784	0
1	27	729	27
0	20	400	0
0	19	361	0
1	18	324	18
0	16	256	0
0	16	256	0
0	15	225	0
16	957	32759	571
256	915849		

303390 283455
 115034 107894
 12411478396
 111406.8149
 0.98152882

1.963
 1.982 0.991

30
 17130 480 982770
 15312 224 66921
 14990304 3871.7314
 1818
 0.470

Lampiran 4. Contoh Perhitungan Analisis Butir, Validitas dan Reliabilitas Tes

a. Tingkat Kesukaran

$$\text{Rumus : } P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indek kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah siswa peserta tes

Contoh perhitungan

Butir soal nomor 40

$$\text{Indek kesukaran (P)} = \frac{19}{30} = 0,63$$

b, Daya beda (D)

$$\text{Rumus : } D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya beda

J_A = Jumlah peserta kelompok atas

J_B = Jumlah peserta kelompok bawah

B_A = Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Contoh perhitungan

Butir soal nomor 20

$$\begin{aligned} \text{Daya beda (D)} &= \frac{11}{15} - \frac{5}{15} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

c. Validitas Butir Soal

Dengan rumus korelasi product momen dari Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan:

Menghitung validitas butir nomor 20 tes prestasi belajar Strategi Belajar Mengajar

N = jumlah peserta tes

X = skor butir nomor 20

Y = skor total

Dari perhitungan menggunakan Microsoft Excel diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum X = 16$$

$$\sum X^2 = 16$$

$$\sum Y = 957$$

$$\sum Y^2 = 32759$$

$$\sum X Y = 571$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 571) - (16 \times 957)}{\sqrt{\{30 \times 16 - (16)^2\} \{30 (957) - (950)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3871,73}{1818}$$

$$r_{xy} = 0,47$$

!!!

d. Perhitungan Reliabilitas Tes Prestasi Belajar Strategi belajar Mengajar

Menggunakan metode belah dua (*Split half method*)

y = Item ganjil (1,3,5, ...39)

x = Item genap (2,4,6, ...40)

Dengan menggunakan Program *Microsoft Excel* diketahui data sebagai berikut:

$$\sum X = 419 \quad \sum X^2 = 6299$$

$$\sum Y = 434 \quad \sum Y^2 = 6742$$

$$\sum X Y = 6471$$

Data tersebut dimasukkan dalam rumus korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{30 \times 6471 - 419 \times 434}{\sqrt{\{30(6299) - (419)^2\} \{30(6742) - (434)^2\}}} \\ &= 0,924 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times r^{1/2} \times 1/2}{(1 + r^{1/2} \times 1/2)} \\ &= \frac{2 \times 0,924}{1 + 0,924} \end{aligned}$$

$$= \frac{1,848}{1,992}$$

$$= 0,960$$

Tabel : Data tentang Sikap Guru terhadap Profesi

No	X	X ²	X	(x-X)	(x-X) ²
1	62	3844.00	86.31	-24.31	590.98
2	67	4489.00	86.31	-19.31	372.88
3	67	4489.00	86.31	-19.31	372.88
4	70	4900.00	86.31	-16.31	266.02
5	72	5184.00	86.31	-14.31	204.78
6	76	5776.00	86.31	-10.31	106.30
7	76	5776.00	86.31	-10.31	106.30
8	76	5776.00	86.31	-10.31	106.30
9	76	5776.00	86.31	-10.31	106.30
10	76	5776.00	86.31	-10.31	106.30
11	76	5776.00	86.31	-10.31	106.30
12	80	6400.00	86.31	-6.31	39.82
13	80	6400.00	86.31	-6.31	39.82
14	80	6400.00	86.31	-6.31	39.82
15	82	6724.00	86.31	-4.31	18.58
16	82	6724.00	86.31	-4.31	18.58
17	82	6724.00	86.31	-4.31	18.58
18	82	6724.00	86.31	-4.31	18.58
19	82	6724.00	86.31	-4.31	18.58
20	82	6724.00	86.31	-4.31	18.58
21	82	6724.00	86.31	-4.31	18.58
22	82	6724.00	86.31	-4.31	18.58
23	84	7056.00	86.31	-2.31	5.34
24	84	7056.00	86.31	-2.31	5.34
25	84	7056.00	86.31	-2.31	5.34
26	84	7056.00	86.31	-2.31	5.34
27	84	7056.00	86.31	-2.31	5.34
28	85	7225.00	86.31	-1.31	1.72
29	85	7225.00	86.31	-1.31	1.72
30	85	7225.00	86.31	-1.31	1.72
31	85	7225.00	86.31	-1.31	1.72
32	86	7396.00	86.31	-0.31	0.10
33	86	7396.00	86.31	-0.31	0.10
34	86	7396.00	86.31	-0.31	0.10
35	87	7569.00	86.31	0.69	0.48
36	88	7744.00	86.31	1.69	2.86
37	88	7744.00	86.31	1.69	2.86
38	88	7744.00	86.31	1.69	2.86
39	88	7744.00	86.31	1.69	2.86
40	88	7744.00	86.31	1.69	2.86
41	88	7744.00	86.31	1.69	2.86
42	88	7744.00	86.31	1.69	2.86
43	88	7744.00	86.31	1.69	2.86
44	88	7744.00	86.31	1.69	2.86
45	88	7744.00	86.31	1.69	2.86
46	90	8100.00	86.31	3.69	13.62
47	90	8100.00	86.31	3.69	13.62
48	90	8100.00	86.31	3.69	13.62

49	90	8100.00	86.31	3.69	13.62
50	91	8281.00	86.31	4.69	22.00
51	91	8281.00	86.31	4.69	22.00
52	91	8281.00	86.31	4.69	22.00
53	92	8464.00	86.31	5.69	32.38
54	92	8464.00	86.31	5.69	32.38
55	92	8464.00	86.31	5.69	32.38
56	93	8649.00	86.31	6.69	44.76
57	94	8836.00	86.31	7.69	59.14
58	94	8836.00	86.31	7.69	59.14
59	94	8836.00	86.31	7.69	59.14
60	94	8836.00	86.31	7.69	59.14
61	94	8836.00	86.31	7.69	59.14
62	94	8836.00	86.31	7.69	59.14
63	94	8836.00	86.31	7.69	59.14
64	96	9216.00	86.31	9.69	93.90
65	97	9409.00	86.31	10.69	114.28
66	98	9604.00	86.31	11.69	136.66
67	100	10000.00	86.31	13.69	187.42
68	100	10000.00	86.31	13.69	187.42
69	100	10000.00	86.31	13.69	187.42
70	100	10000.00	86.31	13.69	187.42
71	102	10404.00	86.31	15.69	246.18
jml	6128	533700	6128.01		4793.1831
X	86.31				
SD ²	68.47				
SD	8.27				
N	71				

SD	7.88				
N	76				

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel : Data tentang Interaksi Sosial

No	X	X ²	X	(x-X)	(x-X) ²
1	73	5329.00	87.14	-14.14	199.94
2	73	5329.00	87.14	-14.14	199.94
3	73	5329.00	87.14	-14.14	199.94
4	73	5329.00	87.14	-14.14	199.94
5	73	5329.00	87.14	-14.14	199.94
6	74	5476.00	87.14	-13.14	172.66
7	74	5476.00	87.14	-13.14	172.66
8	74	5476.00	87.14	-13.14	172.66
9	76	5776.00	87.14	-11.14	124.10
10	77	5929.00	87.14	-10.14	102.82
11	78	6084.00	87.14	-9.14	83.54
12	78	6084.00	87.14	-9.14	83.54
13	78	6084.00	87.14	-9.14	83.54
14	80	6400.00	87.14	-7.14	50.98
15	81	6561.00	87.14	-6.14	37.70
16	81	6561.00	87.14	-6.14	37.70
17	82	6724.00	87.14	-5.14	26.42
18	82	6724.00	87.14	-5.14	26.42
19	82	6724.00	87.14	-5.14	26.42
20	82	6724.00	87.14	-5.14	26.42
21	83	6889.00	87.14	-4.14	17.14
22	83	6889.00	87.14	-4.14	17.14
23	84	7056.00	87.14	-3.14	9.86
24	84	7056.00	87.14	-3.14	9.86
25	84	7056.00	87.14	-3.14	9.86
26	84	7056.00	87.14	-3.14	9.86
27	84	7056.00	87.14	-3.14	9.86
28	84	7056.00	87.14	-3.14	9.86
29	84	7056.00	87.14	-3.14	9.86
30	84	7056.00	87.14	-3.14	9.86
31	84	7056.00	87.14	-3.14	9.86
32	84	7056.00	87.14	-3.14	9.86
33	84	7056.00	87.14	-3.14	9.86
34	86	7396.00	87.14	-1.14	1.30
35	86	7396.00	87.14	-1.14	1.30
36	87	7569.00	87.14	-0.14	0.02
37	90	8100.00	87.14	2.86	8.18
38	90	8100.00	87.14	2.86	8.18
39	90	8100.00	87.14	2.86	8.18
40	90	8100.00	87.14	2.86	8.18
41	90	8100.00	87.14	2.86	8.18
42	90	8100.00	87.14	2.86	8.18
43	90	8100.00	87.14	2.86	8.18
44	90	8100.00	87.14	2.86	8.18
45	90	8100.00	87.14	2.86	8.18
46	90	8100.00	87.14	2.86	8.18
47	90	8100.00	87.14	2.86	8.18
48	90	8100.00	87.14	2.86	8.18
49	90	8100.00	87.14	2.86	8.18

50	91	8281.00	87.14	3.86	14.90
51	91	8281.00	87.14	3.86	14.90
52	94	8836.00	87.14	6.86	47.06
53	94	8836.00	87.14	6.86	47.06
54	94	8836.00	87.14	6.86	47.06
55	96	9216.00	87.14	8.86	78.50
56	96	9216.00	87.14	8.86	78.50
57	96	9216.00	87.14	8.86	78.50
58	96	9216.00	87.14	8.86	78.50
59	96	9216.00	87.14	8.86	78.50
60	96	9216.00	87.14	8.86	78.50
61	96	9216.00	87.14	8.86	78.50
62	96	9216.00	87.14	8.86	78.50
63	96	9216.00	87.14	8.86	78.50
64	96	9216.00	87.14	8.86	78.50
65	96	9216.00	87.14	8.86	78.50
66	98	9604.00	87.14	10.86	117.94
67	98	9604.00	87.14	10.86	117.94
68	102	10404.00	87.14	14.86	220.82
69	102	10404.00	87.14	14.86	220.82
70	102	10404.00	87.14	14.86	220.82
71	102	10404.00	87.14	14.86	220.82
jml	6187	543773			4632.5916
X	87.14				
SD ²	66.18				
SD	8.14				
N	71				

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel Data tentang Kemampuan Berpikir Verbal

No	X	X ²	X	(x-X)	(x-X) ²
1	70	4900.00	56.62	13.38	179.02
2	70	4900.00	56.62	13.38	179.02
3	70	4900.00	56.62	13.38	179.02
4	68	4624.00	56.62	11.38	129.50
5	66	4356.00	56.62	9.38	87.98
6	66	4356.00	56.62	9.38	87.98
7	65	4225.00	56.62	8.38	70.22
8	64	4096.00	56.62	7.38	54.46
9	64	4096.00	56.62	7.38	54.46
10	64	4096.00	56.62	7.38	54.46
11	64	4096.00	56.62	7.38	54.46
12	64	4096.00	56.62	7.38	54.46
13	61	3721.00	56.62	4.38	19.18
14	60	3600.00	56.62	3.38	11.42
15	60	3600.00	56.62	3.38	11.42
16	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
17	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
18	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
19	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
20	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
21	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
22	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
23	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
24	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
25	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
26	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
27	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
28	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
29	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
30	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
31	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
32	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
33	58	3364.00	56.62	1.38	1.90
34	57	3249.00	56.62	0.38	0.14
35	57	3249.00	56.62	0.38	0.14
36	56	3136.00	56.62	-0.62	0.38
37	56	3136.00	56.62	-0.62	0.38
38	56	3136.00	56.62	-0.62	0.38
39	56	3136.00	56.62	-0.62	0.38
40	56	3136.00	56.62	-0.62	0.38
41	55	3025.00	56.62	-1.62	2.62
42	55	3025.00	56.62	-1.62	2.62
43	55	3025.00	56.62	-1.62	2.62
44	54	2916.00	56.62	-2.62	6.86
45	54	2916.00	56.62	-2.62	6.86
46	54	2916.00	56.62	-2.62	6.86
47	54	2916.00	56.62	-2.62	6.86

48	54	2916.00	56.62	-2.62	6.86
49	54	2916.00	56.62	-2.62	6.86
50	54	2916.00	56.62	-2.62	6.86
51	54	2916.00	56.62	-2.62	6.86
52	52	2704.00	56.62	-4.62	21.34
53	52	2704.00	56.62	-4.62	21.34
54	52	2704.00	56.62	-4.62	21.34
55	52	2704.00	56.62	-4.62	21.34
56	52	2704.00	56.62	-4.62	21.34
57	52	2704.00	56.62	-4.62	21.34
58	52	2704.00	56.62	-4.62	21.34
59	52	2704.00	56.62	-4.62	21.34
60	52	2704.00	56.62	-4.62	21.34
61	52	2704.00	56.62	-4.62	21.34
62	52	2704.00	56.62	-4.62	21.34
63	52	2704.00	56.62	-4.62	21.34
64	50	2500.00	56.62	-6.62	43.82
65	50	2500.00	56.62	-6.62	43.82
66	50	2500.00	56.62	-6.62	43.82
67	49	2401.00	56.62	-7.62	58.06
68	48	2304.00	56.62	-8.62	74.30
69	46	2116.00	56.62	-10.62	112.78
70	46	2116.00	56.62	-10.62	112.78
71	46	2116.00	56.62	-10.62	112.78
jml	4020	229796	4020.02		2184.7324
X	56.62				
SD ²	31.21				
SD	5.59				
N	71				

HASIL PERHITUNGAN DATA

A. Korelasi Sederhana

Correlations

		Prestasi Belajar SBM	Sikap Terhadap Profesi Guru	Kemampuan berpikir Verbal	Interaksi Sosial
Pearson Correlation	Prestasi Belajar SBM	1.000	.399	.408	.339
	Sikap Terhadap Profesi Guru	.399	1.000	.106	.247
	Kemampuan berpikir Verbal	.408	.106	1.000	.148
	Interaksi Sosial	.339	.247	.148	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar SBM		.000	.002	.000
	Sikap Terhadap Profesi Guru	.000		.189	.079
	Kemampuan berpikir Verbal	.002	.189		.109
	Interaksi Sosial	.000	.079	.109	
N	Prestasi Belajar SBM	71	71	71	71
	Sikap Terhadap Profesi Guru	71	71	71	71
	Kemampuan berpikir Verbal	71	71	71	71
	Interaksi Sosial	71	71	71	71

a. Hubungan Sikap terhadap Profesi Guru (X_1) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{xly}=0,399$ dengan 71 orang responden pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel}=0,294$. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,399 > 0,294$ pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap profesi guru dengan prestasi belajar Mata kuliah Strategi Belajar Mengajar

b. Hubungan Kemampuan Berpikir Verbal (X_2) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar(Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{xly}=0,408$ dengan 71 orang responden, pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel}=0,294$. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,408 > 0,294$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir verbal dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar

c. Hubungan Interaksi Sosial (X_2) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{x_2y}=0,339$ dengan 71 orang responden, pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel}=0,294$. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,339 > 0,294$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar Mata kuliah Strategi Belajar Mengajar

d. Hubungan Sikap terhadap Profesi Guru (X_1), Kemampuan Berpikir Verbal (X_2), dan Interaksi Sosial (X_3) Secara Bersama-Sama dengan Prestasi Belajar Mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (Y)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, dan interaksi sosial secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar disajikan dalam rangkuman hasil analisis regresi berikut ini:

Tabel . Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber	JK	DK	RK	F
Sig				
Regresi	1184,003	3	394,67	10,927
Residu	2419,912	67	36,118	
Total	3603,915	70	-	-

Keterangan:

- JK : Jumlah Kuadrat
 DK : Derajat Kebebasan
 RK : Rata-Rata Kuadrat
 F : Varians
 Sig : Signifikansi

Dari tabel tersebut diperoleh harga F_{hitung} sebesar 10,927. dan harga F_{tabel} pada $db=3$, $dk= 67$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 3,97. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $10,927 > 3,97$.

Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh indeks korelasi ganda ($R_{xyganda}$) sebesar 0,573 koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,329, koefisien prediksi x_1 ($\beta_1=0,258$), koefisien prediksi x_2 ($\beta_2= 0,280$), koefisien prediksi x_3 ($\beta_3= 0,232$) dan konstanta ($k=12,256$), sehingga berdasarkan hasil tersebut diperoleh persamaan regresi: $Y = 12,256 + 0,258X_1 + 0,280X_2 + 0,232X_3$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap profesi guru, kemampuan berpikir verbal, dan interaksi sosial secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar

UNIVERSITAS TERBUKA

e. Sumbangan Relatif Dan Sumbangan Efektif

Diketahui:

Sumbangan Relatif						Sumb. Efektif	
a	Jumlah (xy)	100%	Jk reg	a*xy*100%	SR	det	SE
0.258	1657.11	100%	1184,003	427.535	0.3611	0.329	0.1188
0.380	1145.23	100%	1184,003	321.163	0.2713	0.329	0.0892
0.232	1384.32	100%	1184,003	435.186	0.3676	0.329	0.1209

1) Sumbangan Relatif (SR)

a) Sumbangan Relatif X1

$$SR X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK(Reg)} \times 100\%$$

$$SR X_1 = \frac{(0,258 * 1657,11)}{1184} \times 100\%$$

$$SR X_1 = 36,11\%$$

2) Sumbangan Relatif X2

$$SR X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK(Reg)} \times 100\%$$

$$SR X_3 = \frac{(0,380 * 1145,225)}{1184,003} \times 100\%$$

$$SR X_3 = 36,76\%$$

3) Sumbangan Relatif X3

$$SR X_3 = \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK(Reg)} \times 100\%$$

$$SR X_2 = \frac{(0,232 * 1384,324)}{1184,003} \times 100\%$$

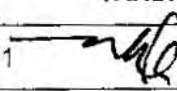
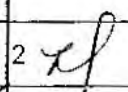
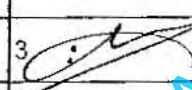
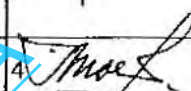
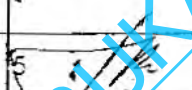



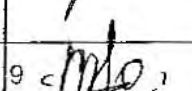
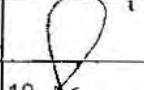

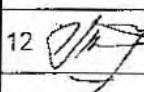
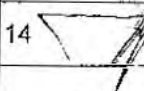

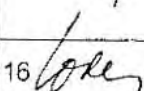
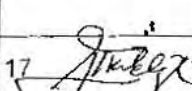
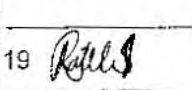
$$SR X_2 = 27,13\%$$

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PENELITIAN TAHUN 2011
UPBJJ-UT SURAKARTA

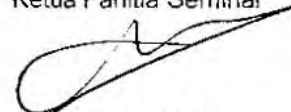
PENELITIAN KEILMUAN

Judul : Pengaruh Sikap terhadap Profesi Guru, Kemampuan Berpikir Verbal dan Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Matakuliah Strategi Pembelajaran di SD Mahasiswa S1 PGSD di Universitas Terbuka UPBJJ Surakarta Pokjar Boyolali Tahun 2011

Peneliti : Drs. Bambang Warsito, M.Pd

No	NAMA	NIP	TANDA TANGAN
1	Ir. Muhammad Kholis, M.Si	19600515 198603 1002	1 
2	Drs. H. Mulyono, M.Pd	19590308 198303 1005	2 
3	Drs. Kamari, M.Pd	19620327 198703 1002	3 
4	Drs. S. Mulyono, M.Pd	19510204 198003 1003	4 
5	Drs. Muh. Dawam, M.Pd	19550816 198203 1004	5 
6	Dra. Elang Mujiyati, M.Pd	19570207 198703 2001	6 
7	Dra. Harsasi, M.Pd	19510510 197603 2001	7 
8	Dra. Supadmi, M.Pd	19510621 197603 2001	8 
9	Drs. Edy Ngatmanto, M.Pd	19520323 197603 1003	9 
10	Drs. Syamhudi, M.Pd	19530503 197903 1002	10 
11	Dra. Indri Asri, M.Pd	19600618 198803 2001	11 
12	Dra. Siti Nurkho'tiah, M.Pd	19600912 198803 2001	12 
13	Dra. Sri Murni	19551027 198403 2001	13 X
14	Drs. Yono SA., M.Pd	19510305 198103 1002	14 
15	Dra. Endang Sri Hartati, M.Pd	19510608 198203 2001	15 
16	Drs. Fadlioli, M.Pd	19620307 198703 1001	16 
17	Drs. Bambang Warsito, M.Pd	19590119 198702 1001	17 
18	Drs. Tri Sumardjoko	19581213 198602 1001	18 X
19	Ratih Paramitasari, SE	19841223 200812 2002	19 
20	Beti Cahyaning Astuti, S.TP	19840829 200812 2002	20 X

Surakarta, 30 Desember 2011
Ketua Panitia Seminar



Drs. Kamari, M.Pd
NIP. 19620327 198703 1002

2) Sumbangan Efektif (SE)**a) Sumbangan Efektif X1**

$$SE\ X1 = 36,11\% \times 0,329$$

$$SE\ X1 = 11,88\%$$

b) Sumbangan Efektif X2

$$SE\ X2 = 36,76\% \times 0,329$$

$$SE\ X2 = 12,09\%$$

c) Sumbangan Efektif X3

$$SE\ X3 = 36,76\% \times 0,329$$

$$SE\ X3 = 08,92\%$$

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel Data tentang Prestasi Belajar SBM

No	Y	Y ²	Y	(y-Y)	(y-Y) ²
1	61	3721.00	76.27	-15.27	233.17
2	63	3969.00	76.27	-13.27	176.09
3	63	3969.00	76.27	-13.27	176.09
4	63	3969.00	76.27	-13.27	176.09
5	63	3969.00	76.27	-13.27	176.09
6	65	4225.00	76.27	-11.27	127.01
7	66	4356.00	76.27	-10.27	105.47
8	67	4489.00	76.27	-9.27	85.93
9	69	4761.00	76.27	-7.27	52.85
10	69	4761.00	76.27	-7.27	52.85
11	69	4761.00	76.27	-7.27	52.85
12	69	4761.00	76.27	-7.27	52.85
13	69	4761.00	76.27	-7.27	52.85
14	69	4761.00	76.27	-7.27	52.85
15	69	4761.00	76.27	-7.27	52.85
16	69	4761.00	76.27	-7.27	52.85
17	69	4761.00	76.27	-7.27	52.85
18	72	5184.00	76.27	-4.27	18.23
19	72	5184.00	76.27	-4.27	18.23
20	72	5184.00	76.27	-4.27	18.23
21	73	5329.00	76.27	-3.27	10.69
22	73	5329.00	76.27	-3.27	10.69
23	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
24	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
25	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
26	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
27	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
28	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
29	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
30	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
31	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
32	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
33	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
34	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
35	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
36	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
37	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
38	75	5625.00	76.27	-1.27	1.61
39	76	5776.00	76.27	-0.27	0.07
40	77	5929.00	76.27	0.73	0.53
41	77	5929.00	76.27	0.73	0.53
42	77	5929.00	76.27	0.73	0.53
43	77	5929.00	76.27	0.73	0.53
44	79	6241.00	76.27	2.73	7.45
45	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
46	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
47	81	6561.00	76.27	4.73	22.37

48	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
49	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
50	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
51	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
52	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
53	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
54	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
55	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
56	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
57	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
58	81	6561.00	76.27	4.73	22.37
59	82	6724.00	76.27	5.73	32.83
60	84	7056.00	76.27	7.73	59.75
61	84	7056.00	76.27	7.73	59.75
62	84	7056.00	76.27	7.73	59.75
63	85	7225.00	76.27	8.73	76.21
64	87	7569.00	76.27	10.73	115.13
65	87	7569.00	76.27	10.73	115.13
66	87	7569.00	76.27	10.73	115.13
67	87	7569.00	76.27	10.73	115.13
68	87	7569.00	76.27	10.73	115.13
69	87	7569.00	76.27	10.73	115.13
70	90	8100.00	76.27	13.73	188.51
71	93	8649.00	76.27	16.73	279.89
jml	5415	416593			3603.9159
X	76.27				
SD ²	51.48				
SD	7.18				
N	71				

UNIVERSITAS TERBUKA

Data Tentang Sikap terhadap Profesi Guru (X1), Kemampuan Berpikir Verbal (X2), Interaksi Sosial Mahasiswa (X3) dan Prestasi Belajar (Y)

No	X1	X2	X3	y	X1 ²	X2 ²	X3 ²	Y ²	X1Y	X2Y	X3Y	X1 X2	X1 X3	X2 X3
1	92	68	96	87	8464	4624	9216	7569	8004	5916	8352	6256	8832	6528
2	70	60	90	75	4900	3600	8100	5625	5250	4500	6750	4200	6300	5400
3	90	66	102	81	8100	4356	10404	6561	7290	5346	8262	5940	9180	6732
4	82	58	84	84	6724	3364	7056	7056	6888	4872	7056	4756	6888	4872
5	84	54	90	75	7056	2916	8100	5625	6300	4050	6750	4536	7560	4860
6	82	58	90	93	6724	3364	8100	8649	7626	5394	8370	4756	7380	5220
7	100	58	94	69	10000	3364	8836	4761	6900	4002	6486	5800	9400	5452
8	94	57	90	81	8836	3249	8100	6561	7614	4617	7290	5358	8460	5130
9	98	56	96	75	9604	3136	9216	5625	7350	4200	7200	5488	9408	5376
10	100	58	84	73	10000	3364	7056	5329	7300	4234	6132	5800	8400	4872
11	86	50	78	81	7396	2500	6084	6561	7128	4050	6318	4400	6864	3900
12	93	54	74	79	8649	2916	5476	6241	7347	4266	5846	5022	6882	3996
13	82	52	73	69	6724	2704	5329	4761	5658	3588	5037	4264	5986	3796
14	85	70	73	75	7225	4900	5329	5625	6375	5250	5475	5950	6205	5110
15	80	46	96	69	6400	2116	9216	4761	5520	3174	6624	3680	7680	4416
16	76	61	96	73	5776	3721	9216	5329	5548	4403	7008	4636	7296	5856
17	84	52	90	69	7056	2704	8100	4761	5796	3588	6210	4368	7560	4580
18	90	58	76	81	8100	3364	5776	6561	7290	4568	6158	5220	6840	4408
19	86	58	96	87	7396	3364	9216	7569	7482	5046	8352	4988	8256	5668
20	88	58	84	75	7744	3364	7056	5625	7744	4350	6300	5104	7392	4872
21	84	60	84	87	7056	3600	7056	7569	7308	5220	7308	5040	7056	5040
22	94	55	86	75	8836	3025	7396	5625	7050	4125	6450	5170	8084	4730
23	91	54	90	84	8281	2916	8100	7056	7644	4536	7560	4914	8190	4860
24	84	46	74	63	7056	2116	5476	3969	5292	2898	4662	3864	6216	3404
25	86	52	94	81	7396	2704	8836	6561	6966	4212	7614	4472	8084	4888
26	76	50	73	66	5776	2500	5329	4356	5016	3300	4618	3800	5548	3650
27	67	49	81	69	4489	2401	6561	4761	4623	3381	5589	3283	5427	3969
28	91	56	84	75	8281	3136	7056	5625	6825	4200	6300	5096	7644	4704
29	88	58	84	81	7744	3364	7056	6561	7128	4698	6804	5104	7392	4872
30	80	48	91	63	6400	2304	8281	3969	5040	3024	5733	3840	7280	4368
31	94	58	84	77	8836	3364	7056	5929	7238	4466	6468	5452	7896	4872
32	91	58	80	77	8281	3364	6400	5929	7007	4466	6160	5278	7280	4640
33	82	54	96	72	6724	2916	9216	5184	5904	3888	6912	4428	7872	5184
34	82	52	94	69	6724	2704	8836	4761	5658	3588	6486	4264	7708	4888
35	97	65	91	87	9409	4225	8281	7569	8439	5655	7917	6305	8827	5915
36	94	54	90	75	8836	2916	8100	5625	7050	4050	6750	5076	8460	4860
37	102	58	96	81	10404	3364	9216	6561	8262	4698	7776	5916	9792	5568
38	87	56	84	75	7569	3136	7056	5625	6525	4200	6300	4872	7308	4704
39	88	52	78	75	7744	2704	6084	5625	6600	3900	5850	4576	6864	4056
40	85	55	90	77	7225	3025	8100	5929	6545	4235	6830	4675	7650	4950
41	86	46	78	65	7396	2116	6084	4225	5590	2990	5070	3956	6708	3588
42	88	52	82	84	7744	2704	6724	7056	7392	4368	6888	4576	7216	4264
43	84	66	102	82	7056	4356	10404	6724	6888	5412	8364	5544	8568	6732
44	100	64	90	81	10000	4096	8100	6561	8100	5184	7290	6400	9000	5760
45	92	58	84	76	8464	3364	7056	5776	6992	4408	6384	5336	7728	4872
46	94	58	86	75	8836	3364	7396	5625	7050	4350	6450	5452	8084	4908
47	82	50	96	69	6724	2500	9216	4761	5658	3450	6624	4100	7872	4800
48	88	52	90	81	7744	2704	8100	6561	7128	4212	7290	4576	7920	4680

49	88	64	98	87	7744	4096	9604	7569	7656	5568	8526	5632	8624	6272
50	100	58	87	81	10000	3364	7569	6561	8100	4698	7047	5800	8700	5046
51	88	55	98	90	7744	3025	9604	8100	7926	4950	8820	4840	8624	5390
52	96	64	90	81	9216	4096	8100	6561	7776	5184	7290	6144	8640	5760
53	90	57	84	77	8100	3249	7056	5929	6930	4389	6468	5130	7560	4788
54	94	58	82	75	8836	3364	6724	5625	7050	4350	6150	5452	7708	4756
55	82	52	96	72	6724	2704	9216	5184	5904	3744	5912	4264	7872	4992
56	85	70	84	81	7225	4900	7056	6561	6885	5670	6804	5950	7140	5880
57	88	64	90	85	7744	4096	8100	7225	7480	5440	7650	5632	7920	5760
58	76	52	73	69	5776	2704	5329	4761	5244	3588	5037	3952	5548	3796
59	67	54	81	61	4489	2916	6561	3721	4087	3294	4941	3618	5427	4374
60	94	56	83	75	8836	3136	6889	5625	7050	4200	6225	5264	7802	4648
61	62	58	82	75	3844	3364	6724	5625	4650	4350	6150	3596	5084	4756
62	80	70	77	63	6400	4900	5929	3969	5040	4410	4851	5600	6160	5390
63	88	54	74	75	7744	2916	5476	5625	6600	4050	5550	4752	6512	3996
64	76	54	96	69	5776	2916	9216	4761	5244	3726	6624	4104	7296	5184
65	72	52	90	63	5184	2704	8100	3969	4536	3276	5670	3744	6480	4680
66	76	58	102	81	5776	3364	10404	6561	6156	4698	8262	4408	7752	5916
67	90	56	96	87	8100	3136	9216	7569	7830	4672	8352	5040	8640	5376
68	92	58	82	72	8464	3364	6724	5184	6624	4176	5904	5336	7544	4756
69	85	52	102	81	7225	2704	10404	6561	6885	4212	8262	4420	8670	5304
70	82	64	83	67	6724	4096	6889	4489	5494	4286	5561	5248	6806	5312
71	76	52	73	75	5776	2704	5329	5625	5700	3900	5475	3952	5548	3796
Jumlah	6128	4020	6187	5415	533700	229796	543773	416593	486025	307741	473252	347765	534500	350778
Rata-rata	86.31	56.62	87.14	76.27										
Kuad. Jml	37552384	16160400	38278969	29322225										
	528906.817	227611.268	539140.408	412989.085					33183120	21768300	33502605	24634560	37913936	24871740
									467367.887	306595.7746	471867.6761	346965.6338	533999.0986	350306.2
Harga	4793.183	2184.732194	4632.591549						1637.113	1145.225352	1384.323944	799.1661972	500.9014085	471.802817

96
90
102
84
90
90
94
90
96
84
78
74
73
73
96
96
90
76
96
84
84
86
90
74
94
73
81
84
84
91
84
80
96
94
91
90
96
84
78
90
78
82
102
90
84
86
96
90

UNIVERSITAS TERBUKA

98
87
98
90
84
82
96
84
90
73
81
83
82
77
74
96
90
102
96
82
102
83
73

UNIVERSITAS TERBUKA

sumbangan relatif							
						sumb. Efektif	
a	Jumlah	100%	Jk reg		SR	det	SE
0.258	1657.113	100%	1184.003	427.5352	0.3611	0.329	0.1188
0.38	1145.23	100%	1184.003	435.1874	0.3676	0.329	0.1209
0.232	1384.32	100%	1184.003	321.1622	0.2713	0.329	0.0892

UNIVERSITAS TERBUKA

**DAFTAR MAKALAH DAN PEMAKALAH
DALAM SEMINAR HASIL PENELITIAN TGL.30 DESEMBER 2011
DI UPBJJ UT SURAKARTA**

NO	JUDUL MAKALAH	PEMAKALAH
1.	Perbedaan kadar Hb guru-guru SD Kab.Karanganyar yang berdomisili di daerah pegunungan dan perkotaan ditinjau dari pola makan pada TA 2010/2011	Drs Muh Dawam,MM,MPd
2.	Dampak <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Studi Makroekonomi dengan penerapan Data Panel)	Ir Muhammad Kholis,MSi
3.	<i>Islamic Corporate Identity</i> dalam praktik pengungkapan laporan tahunan Bank Syariah	Ratih Paramitasari,SE,ME
4.	Efektivitas pelaksanaan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) terhadap kualitas laporan mahasiswa S.1 PAUD di UPBJJ UT Surakarta	Dra.Harsasi, MPd
5.	Korelasi antara kinerja tutor dan aktivitas belajar mandiri mahasiswa dengan nilai ujian mahasiswa Program S.1 PGSD di wilayah kabupaten Sragen.	Drs.S.Mulyono,MPd
6.	Motivasi dan tutorial ATPM dengan hasil belajar mahasiswa Program D.2 Perpustakaan di UPBJJ UT Surakarta.	Dra Siti Nurkhotiah,MPd
7.	Efektivitas monitoring dan kesiapan tutor terhadap hasil belajar mahasiswa Program Pendas di Kabupaten Sragen UPBJJ UT Surakarta masa registrasi 2011	Dra.Elang Mujiyati,MPd
8.	Kontribusi nilai mata kuliah PTK dan nilai mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah terhadap hasil laporan mata kuliah PKP Program S.1 PGSD UT	Dra.Indri Asri,MPd
9.	Pengaruh sikap terhadap profesi guru, kemampuan berfikir verbal dan interaksi sosial dengan prestasi belajar mata kuliah strategi pembelajaran di SD mahasiswa S.1 PGSD UT di UPBJJ UT Surakarta pokjar Boyolali tahun 2011.	DrsBambang Warsito,SIP.MPd

Surakarta, 30 Desember 2011

ENDIDIK
TA
Mengetahui
Kepala UPBJJ UT Surakarta
SIDNAL
IR
K
A
Ir Muhammad Kholis, Msi
NIP.19600515 198603 1002

Ketua Panitia,

Drs.Kamari,MPd
NIP.19620327 198703 1002